

**MANAJEMEN *TRACER STUDY* DI SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN (SMK) NU MA'ARIF 01  
KUDUS**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



oleh:

**ARLIDA HALIMATUS SA'DIYYAH**

NIM: 1503036114

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2020**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arlida Halimatus Sa'diyah  
NIM : 1503036114  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### MANAJEMEN *TRACER STUDY* DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NU MA'ARIF 01 KUDUS

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 Maret 2020

Pembuat pernyataan.



Arlida Halimatus Sa'diyah  
NIM : 1503036114





KEMENTERIAN AGAMA R.I  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II), Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **MANAJEMEN *TRACER STUDY* DI SMK NU  
MA'ARIF 01 KUDUS**

Penulis : Arlida Halimatus Sa'diyyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 26 Maret 2020

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. Fahrurrozi, M. Ag.  
NIP. 199708162005011003

Sekretaris Sidang

Drs. H. Muslam, M. Ag.  
NIP. 196603052005011001

Penguji I

Dr. Fatkurroji, M. Pd  
NIP. 199704152007011052

Penguji II

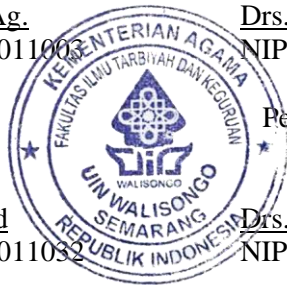
Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag  
NIP. 196911141994031003

Pembimbing I

Drs. Fahrurrozi, M. Ag  
NIP. 199708162005011003

Pembimbing II

Prof. Dr Fatah Syukur, M. Ag  
NIP. 196812121994031003





NOTA DINAS

Semarang, 9 Maret 2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan

Judul : **MANAJEMEN TRACER STUDY DI SMK NU MA'ARIF 01 KUDUS**  
Nama : Arlida Halimatus Sa'diyah  
NIM : 1503036114  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Dr. Fahrurrozi, M. Ag**  
19770816 200501 1 033





Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

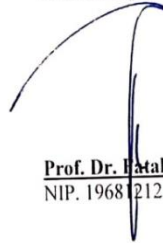
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan

Judul : **MANAJEMEN TRACER STUDY DI SMK NU MA'ARIF 01 KUDUS**  
Nama : Arlida Halimatus Sa'diyah  
NIM : 1503036114  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II



**Prof. Dr. Fatmah Syukur, M. Ag**  
NIP. 19681212 199403 1 003



## ABSTRAK

Arlida Halimatus Sa'diyah, 2020. Manajemen *tracer study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus. Pembimbing I Dr. Fahrurrozi, M. Pd Pembimbing II Prof. Dr. Fatah Syukur, M. Ag.

**Kata Kunci :** *Manajemen, Tracer Study, SMK, alumni*

Skripsi ini mengangkat judul tentang manajemen *tracer study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus. Hal tersebut dilatar belakangi oleh minimnya kegiatan *tracer study* atau pelacakan alumni yang dilakukan beberapa SMK/SMA dari sekian banyak sekolah menengah yang ada di Kabupaten Kudus. Diantara sekolah menengah yang sudah melakukan kegiatan *tracer study* dengan baik salah satunya adalah SMK NU Ma'arif 01 Kudus.

Pembahasan dari penelitian ini memuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi *tracer study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus. Rumusan masalah yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana perencanaan *tracer study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus? 2) Bagaimana pelaksanaan *tracer study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus? 3) Bagaimana evaluasi dalam pengelolaan *tracer study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus? Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif. Metode penelitian yang digunakan untuk menggali informasi dan data yang valid adalah teknik pengumpulan data metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Narasumber berasal dari kepala sekolah, waka humas, staff, dan alumni SMK NU Ma'arif 01 Kudus.

Teknik yang digunakan dalam uji keabsahan data ini adalah teknik triangulasi yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Menganalisis data dengan cara memilah data yang sesuai kebutuhan peneliti untuk diobservasi mana yang lebih diperlukan untuk penulisan laporan dalam bentuk teks naratif, menunjuk beberapa narasumber untuk melakukan wawancara seperti kepala sekolah dan pihak terkait kegiatan *tracer study* untuk mengetahui hasil data tersebut konkrit atau tidak dengan sumber yang didapat langkah selanjutnya dibuktikan dengan adanya dokumentasi. Analisis dilakukan saat peneliti berada dilapangan dengan cara mendeskripsikan semua data yang didapat.

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan di SMK NU Ma'arif 01 Kudus menunjukkan bahwa: (1) Proses perencanaan dilakukan setiap satu tahun sekali dengan diadakannya rapat bersama kepala sekolah dan komite sekolah (2) Pelaksanaan *tracer study*, dilakukan setelah siswa

lulus dari sekolah kemudian dalam jangka waktu 2 tahun lembaga masih memantau perkembangan alumninya, sehingga lembaga dapat membantu alumni yang masih kesulitan mencari pekerjaan dengan adanya alumni senior yang sudah mencapai puncak karir. Dalam pelaksanaan *tracer study* lembaga masih kesulitan melacak siswa yang berasal dari luar kota dan sudah *lost* kontak dengan siswa lainnya sehingga akan menghambat proses input database. (3) Evaluasi, dilakukan setiap pergantian semester dengan tujuan dapat memperbaiki kekurangan selama pelaksanaan *tracer study*. Adanya evaluasi membuat pihak sekolah mampu melihat kendala apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan sehingga pihak sekolah mampu mengupayakan perbaikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pengelolaan *tracer study*

Dalam upaya meningkatkan kualitas mutu sekolah, maka disarankan kepada lembaga untuk memperbaiki sistem *tracer study* dengan baik dan sesuai dengan aturan dan teori yang ada salah satunya yaitu dengan menyediakan website resmi khusus *tracer study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus untuk semua jurusan dengan tujuan memudahkan alumni dan pengelola *tracer study* mengakses dan menginput data bisa melalui jarak jauh.



## TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/Untuk 1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd

ā = a panjang  
 ī = i panjang  
 ū = u panjang

### Bacaan diftong

= au  
 = a



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan nikmat kepada semua hamba-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah untuk membimbing manusia dari kegelapan menuju jalan yang terang. Semoga kita semu senantiasa mendapatkan syafa'at dari beliau di dunia dan di akhirat. Amin.

Penelitian yang berjudul “**Manajemen Tracer Study Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) NU Ma’arif 01 Kudus**”. Hal ini merupakan sebuah karya ilmiah yang menjadi syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Adapun dalam menyelesaikan karya ini, penulis mengalami beberapa kendala dan hambatan yang pada akhirnya semuanya mampu penulis hadapi dengan bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak yang membantu dalam penyelesaiannya sampai akhir.

Dalam hal ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, pengarahan, serta bimbingan baik secara moril maupun materiil. Maka dalam kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih penulis sampaikan kepada:



1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag., yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fatkuroji, M. Pd., yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
4. Pembimbing I Dr. Fahrurrozi, M. Ag. dan pembimbing II Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen wali, M. Rikza Chamami, M,Si., yang telah memotivasi dan memberikan arahan selama di bangku perkuliahan serta memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SMK NU Ma'arif 01 Kudus dan segenap staff jajaran yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademik di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
8. Kedua orang tua, adik dan keluarga tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, dan do'a yang tulus, serta memberi semangat dan dukungan yang luar biasa,

sehingga penulis bisa menyelesaikan kuliah serta skripsi dengan lancar.

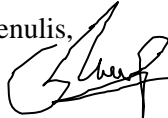
9. Teman-teman Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2015 khususnya kelas MPI C, Tim PPL SMAN 1 Semarang, serta Tim KKN 72 Posko Cacaban Kendal beserta keluarga.
10. Calon suami yang selama ini setia mendampingi dan menemani saya hingga detik ini, Ahmad Wildan Sukhoiyya, S.H., terimakasih atas kesabarannya.
11. Teman, dan sahabat penulis (Anisatul Fitri, Faza Aulia, Nailis Sa'adah, Titah Murnie, Mutiara Noor F., Fitrotunnisa, Sukmwati, M. Noor Solachuddin) yang selalu memberikan do'a, semangat dan dukungan tiada henti. Yang selalu merepotkan dan direpotkan. Penulis sayang kalian dan terimakasih untuk semua yang tak bisa ternilai oleh materi.
12. Teman-teman seperbimbingan, Anis, Devi, Rizka, Rani yang selalu memberi semangat satu sama lain. Terimakasih untuk semua yang telah diberikan.
13. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis tidak dapat memberikan sesuatu yang berharga, hanya do'a yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Aamiin.

Tiada gading yang tak retak, tidak ada sesuatu yang tidak ada cacatnya, begitu pula dengan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam

sistematika penulisan, penyusunan kata, referensi, dan beberapa aspek inti didalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara khusus dan umumnya bagi pembaca.Aamiin.

Semarang, 09 Maret 2020

Penulis,



**Arlida Halimatus Sa'diyah**

NIM: 1503036114

## **MOTTO**

“ Hal besar akan datang kepada orang-orang yang bersabar”



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	4
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II MANAJEMEN TRACER STUDY</b>	
A. Kajian Teori .....	15
1. Tracer Study .....	15
a. Definisi <i>Tracer Study</i> .....	15
b. Komponen <i>Tracer Study</i> .....	22
c. Langkah-langkah <i>Tracer Study</i> .....	27
2. Manajemen Penelitian .....	33
a. Perencanaan Penelitian .....	35
b. Pelaksanaan Penelitian .....	38
c. Evaluasi Penelitian .....	39
B. Kajian Pustaka Relevan .....	45
C. Kerangka Berpikir .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	52

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
C. Sumber Data.....	55
D. Fokus Penelitian.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Uji Keabsahan Data .....	60
G. Analisis Data.....	63

**BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data.....	67
1. Profil SMK NU Ma'arif Kudus.....	
a. Sejarah SMK NU Ma'arif 01 Kudus Berbasis Religi Berwawasan Global .....	67
b. Visi dan Misi SMK NU Ma'arif 01 Kudus	68
c. Data Alumni SMK NU Ma'arif .....	69
2. Perencanaan <i>Tracer Study</i> di SMK NU Ma'arif 01 Kudus .....	72
3. Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> di SMK NU Ma'arif 01 Kudus .....	80
4. Evaluasi terhadap Pengelolaan <i>Tracer Study</i> di SMK NU Ma'arif 01 Kudus .....	88
B. Analisis Data .....	92
C. Keterbatasan Penelitian .....	101

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	102
B. Saran .....	104
C. Penutup .....	106

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>114</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>154</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Contoh laporan hasil <i>tracer study</i> .....	32
Tabel 4.1	Data Alumni SMK NU Ma'arif 01 Kudus .....	70
Tabel 4.2	Data Alumni SMK NU Ma'arif 01 Kudus yang berwirausaha .....	71





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara.....	114
Lampiran 2	Hasil Wawancara.....	118
Lampiran 3	Foto wawancara dengan Waka Humas .....	137
Lampiran 4	Foto wawancara dengan alumni .....	137
Lampiran 5	Sosialisasi PT JIAEC Jepang .....	137
Lampiran 6	Foto test recruitment kapal pesiar .....	138
Lampiran 7	Profil Sekolah .....	139
Lampiran 8	Struktur Organisasi SMK NU Ma'arif 01 Kudus ..	143
Lampiran 9	Proposal Penelitian <i>Tracer Study</i> .....	144
Lampiran 10	Data Keterserapan Alumni SMK.....	146
Lampiran 11	Data Pengambilan Ijazah Alumni .....	148
Lampiran 12	Data Relasi Alumni Yang Berwirausaha .....	149
Lampiran 13	Angket online.....	150
Lampiran 14	Surat Penunjukan Pembimbing skripsi .....	151
Lampiran 15	Surat Izin Riset .....	152
Lampiran 16	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian .....	153
Lampiran 17	Riwayat Hidup.....	154



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seperti dilansir dalam peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dalam pasal 3, yang menyatakan bahwa pengelolaan pendidikan ditujukan untuk menjamin mutu dan daya saing pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan dan/atau kondisi masyarakat serta efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan.<sup>1</sup>

Sebagaimana yang dikutip oleh Winda Dwi Lestari, Burhanudin, dan Teguh Triwiyanto dalam jurnal penelitiannya, menurut Idris (2005) dalam bukunya menyebutkan bahwa berkaitan dengan mutu lulusan sekolah (*output*), dapat dijelaskan bahwa *output* sekolah dikatakan bermutu tinggi, jika prestasi sekolah khususnya prestasi belajar peserta anak didik, menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam hasil kemampuan akademik, yaitu nilai ujian seperti Ujian Akhir Nasional (UAN) dan Ujian Akhir Sekolah (UAS). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas lulusan yaitu karakteristik pendidikan yang diajarkan pendidik, sistem penilaian yang digunakan, kurikulum yang diberikan, dan kerjasama sekolah dengan dunia usaha yang

---

<sup>1</sup> PP Nomor 17 Tahun 2010

cocok untuk diterapkan pada pembelajaran mata pelajaran kejuruan.<sup>2</sup>

Seharusnya sekolah mampu melacak lulusannya, karena dianggap hal yang sangat penting bagi almamater itu sendiri kedepannya, supaya dapat memperbaiki akreditasi dan sistem pembelajaran yang ada. Dan supaya lembaga dapat mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran masa kemarin untuk diperbaiki di masa mendatang agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang baik.

Namun pada kenyataannya pengelolaan manajemen untuk melacak alumni setelah lulus pada lembaga dirasa kurang dikelola dengan baik sehingga pada akhirnya lembaga kurang maksimal dalam memanage sistem pengelolaan pelacakan alumni untuk bisa meningkatkan kualitas mutu lembaganya. Untuk mengatasi masalah tersebut, lembaga membutuhkan study mengenai penelusuran alumni atau lulusan dari lembaga pendidikan yang pada umumnya disebut dengan *tracer study*.

*Tracer study* adalah sebuah pendekatan yang memungkinkan lembaga pendidikan untuk memperoleh informasi tentang kemungkinan kekurangan-kekurangan dalam proses

---

<sup>2</sup> Winda Dwi Lestari, Burhanuddin, Teguh Triwiyanto, “*Kualitas Lulusan, Motivasi Dan Pengaruhnya Terhadap Penempatan Kerja Alumni SMKN Se-Kota Malang*”, diakses pada tanggal 25 September 2019 pukul 20.50 WIB

pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat membentuk dasar perencanaan kegiatan untuk peningkatan masa depan.<sup>3</sup>

Di Indonesia, pelaksanaan *Tracer Study* umumnya masih terkendala di sisi kebutuhan, sumber daya dan metodologi dalam pelaksanaannya. Seringkali *Tracer Study* dilakukan oleh perguruan tinggi hanya karena kebutuhan akan akreditasi, sehingga pelaksanaannya tidak dilakukan secara rutin. Selain itu sumber daya pelaksana *Tracer Study* umumnya masih dianggap kurang memadai dan hal ini disertai dengan kesulitan dalam menerapkan metodologi yang tepat dalam pelaksanaannya.<sup>4</sup> Pada umumnya *tracer study* dilaksanakan di perguruan tinggi akan tetapi pada era ini tidak hanya perguruan tinggi saja yang menggunakan *tracer study* untuk menjangkau lulusannya namun beberapa sekolah menengah juga sudah melakukan *tracer study* untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan mereka.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah kejuruan yang mengutamakan pengembangan keterampilan peserta didik untuk melaksanakan jenis pendidikan tertentu. SMK bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki keterampilan dan siap terjun ke dunia kerja. Adapun dalam Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang

---

<sup>3</sup> Novi Trisman Hadi, Triyanna Widyaningtyas, M. Zainal Arifin, “*Pengembangan Tracer Study Berbasis Web Di SMK Islam Batu*”, Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia 2-3 November, 2015, hlm.222

<sup>4</sup> Dr. Eng. Bambang Setia Budi, dkk, *Tracer Study ITB 2016 Angkatan 2009*, (Bandung : ITB Career Center, 2017), hlm.20

Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, merumuskan bahwa “SMK merupakan bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk pendidikan lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs”.<sup>5</sup>

Sekarang ini banyak sekolah-sekolah yang masih belum melaksanakan *tracer study*. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan *tracer study* di sekolah diantaranya adalah kurangnya perhatian sekolah terhadap pengelolaan *tracer study*, lemahnya perhatian penjaminan mutu di sekolah tersebut.

Titin Utari dalam jurnalnya mengatakan bahwa, implementasi *Total Quality Management* (TQM) hal yang paling penting yaitu bagaimana menjalankan manajemen mutu pendidikan itu sendiri. Menurut W. Edward Deming, bahwa 80% dari masalah mutu ditentukan oleh faktor manajemen, sedangkan 20% ditentukan oleh faktor pegawai. Ini berarti bahwa mutu yang rendah berawal dari manajemen yang buruk, dan manajemen yang buruk artinya sistem organisasi dan kepemimpinan yang tidak sehat.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010. <https://luk.staff.ugm.ac.id> (diakses pada tanggal 16 September 2019. 08.00 WIB)

<sup>6</sup> Titin Utari, “Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran”, dalam Seminar Nasional kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan, di akses pada tanggl 1 Oktober 2019 Pukul 15.00 WIB.

Manfaat pentingnya *tracer study* yang diselenggarakan pada lembaga terutama pada jenjang sekolah menengah kejuruan salah satu manfaatnya yaitu *tracer study* dapat memetakan dunia industri sehingga ada kompetensi skill yang diperoleh alumni saat belajar di bangku pendidikan dengan tuntutan dunia kerja.

Selain itu, pentingnya pengelolaan terhadap *tracer study* di sekolah salah satunya untuk tercapainya suatu pengendalian mutu. Salah satu manfaat penting dari penelitian *tracer study* adalah diperolehnya informasi tentang relevansi program pendidikan yang diselenggarakan dengan kebutuhan lapangan. Menjamin adanya relevansi antara program pendidikan dengan kebutuhan lapangan merupakan keharusan bagi setiap lembaga pendidikan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.<sup>7</sup>

Sekolah Menengah Kejuruan ini perlu ditekankan untuk menghadapi lulusan agar siap menghadapi dunia kerja. Karena pada dasarnya SMK mengutamakan pengembangan keterampilan

---

<sup>7</sup> Budi Santoso, Hadi Mahmudi dan Prayitno Basuki, “*Study Pelacakan (Tracer Study) Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram*”, *Elastisitas Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2019



peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Selain itu SMK juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki keterampilan dan siap terjun ke dunia kerja. Hal ini sependapat dengan Murniati (2016) dalam jurnalnya bahwa “*Vocational school as one of the vocational education institutions has a mission and purpose to prepare labor that are able to fill the jobs and are able to work professionally in the world of business and industry in Indonesia and in global competition*”.<sup>8</sup>

Umumnya sekolah di Kabupaten Kudus ada beberapa SMK/SMA dari sekian banyak sekolah menengah ada sedikit sekali yang melakukan pengelolaan *tracer study* untuk penjaminan mutu mereka seperti SMK Duta Karya, SMA Negeri 2 Kudus, SMKN Banat Kudus dan lain sebagainya sebagai bentuk pertanggungjawaban mereka untuk melakukan penjaminan mutu terhadap lulusan-lulusannya. Salah satu SMK yang sudah melaksanakan *tracer study* adalah SMK NU Ma’arif 01 Kudus. Peneliti memilih SMK NU Ma’arif 01 Kudus sebagai objek penelitian karena SMK tersebut lebih konsisten melakukan *tracer study* dan *output* yang dihasilkan mampu bersaing dalam sektor industri yang berkualitas dibandingkan sekolah menengah lainnya di Kabupaten Kudus.

Namun dalam pelaksanaannya masih ditemui berbagai kendala yang menyebabkan pelaksanaan *tracer study* alumni

---

<sup>8</sup> Murniati, A.R., Vocational School-Industri Partnership in Improving Graduate Competency. *International Multydisciplinar Journal*. Vol 4 No 3, Tahun 2016

kurang maksimal. Berdasarkan hasil observasi peneliti, kendala-kendala tersebut diantaranya: kurangnya kesadaran alumni mengenai pentingnya manfaat dari *tracer study*, pengumpulan data *tracer study* alumni masih menggunakan angket dengan menuliskannya secara manual, banyak alumni yang enggan mengembalikan angket ke sekolah.

Dalam beberapa tahun terakhir ini SMK Ma'arif sudah melakukan beberapa upaya untuk melakukan penjaminan-penjaminan mutu melalui lulusannya dengan menggunakan *tracer study*. Akan tetapi, sampai saat ini masalah yang terjadi untuk pendataan alumni di SMK NU Ma'arif 01 Kudus yaitu kurangnya pengelolaan *tracer study* baik dengan web maupun dengan cara mendata alumni secara manual seperti mengisi formulir *tracer study* yang diberikan kepada lulusan yang baru saja lulus, belum bisa dikelola dengan baik pihak lembaga untuk segera mendata alumni yang sudah lulus.

Lemahnya SDM (sumber daya manusia) tentang teknologi informasi juga merupakan salah satu faktor lemahnya pengelolaan *tracer study* yang dikarenakan kurangnya SDM (sumber daya manusia) dalam hal ini.

Dalam menyiapkan SDM yang berkualitas, manajer pada seluruh hierarki organisasi bertindak sebagai perencana, pengorganisasi, pengarah, pemotivasi, dan pengendali. Pada dasarnya organisasi baik organisasi pemerintahan, organisasi pendidikan maupun organisasi bisnis memiliki ketergantungan

dengan SDM yang ada didalam organisasi untuk menggerakkan organisasi memenuhi kebutuhannya, memenangkan persaingan, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui proses dan mekanisme manajemen yang benar.<sup>9</sup>

Pentingnya penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kesadaran lembaga dalam mengelola *tracer study* dengan menggunakan struktur manajemen yang baik dan hasilnya dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam meningkatkan pelayanan database alumni.

Oleh karena itu, berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan *tracer study* pada lembaga terkait, dengan judul **“MANAJEMEN TRACER STUDY DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NU MA’ARIF 01 KUDUS”**, sebab untuk mengetahui pelayanan pengelolaan *tracer study* di SMK NU Ma’arif Kudus.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perencanaan sistem *tracer study* di SMK NU Ma’arif 01 Kudus ?

---

<sup>9</sup> Syaiful Sagala, *Human Capital Membangun Modal Sumber Daya Manusia Berkarakter Unggul Melalui Pendidikan Berkualitas*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm. 39

2. Bagaimana pelaksanaan *tracer study* dalam lembaga pendidikan SMK NU Ma'arif 01 Kudus?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap pengelolaan *tracer study* dalam lembaga tersebut?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### 1. Tujuan Penelitian

*Tracer Study* bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja baik usaha maupun industri.

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana perencanaan dalam pengelolaan *tracer study* pada lembaga pendidikan SMK NU Ma'arif 01 Kudus.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pelaksanaan dalam pengelolaan *tracer study* pada lembaga pendidikan SMK NU Ma'arif Kudus.
- c. Untuk mengetahui analisis pengevaluasian yang dilakukan lembaga pada saat mengelola *tracer study*.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah
  - 1) Menambah ilmu pengetahuan tentang manajemen *tracer study*
  - 2) Menambah pengetahuan sejauh mana keterlibatan *tracer study* terhadap pendataan alumni

- 3) Sebagai bahan referensi untuk penulis-penulis lain yang akan melaksanakan penulisan yang sama dimasa mendatang.
- b. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi :
- 1) Dinas Pendidikan  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam meningkatkan pelayanan database alumni.
  - 2) LP Ma'arif  
Secara tidak langsung penelitian ini mempermudah lembaga untuk khususnya LP Ma'arif ketika ada penilaian akreditasi.
  - 3) Sekolah  
Mempermudah sekolah untuk mengetahui kualitas lulusan dan mengembangkan adanya suatu program khusus untuk meningkatkan mutu sekolah.
  - 4) Alumni  
Alumni bisa mengikuti recruitment tanpa harus meng-*entry* data berulang kali ke sistem, alumni bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan perbaikan mutu dengan cara memberikan *feedback* yang disampaikan melalui sistem, alumni juga bisa memperluas jaringan dengan saling mengenal alumni terdata yang tersebar di berbagai perusahaan.

5) Pengguna

Pengguna alumni seperti perusahaan industri dapat dengan mudah mendeteksi kualitas alumni yang akan direkrut pada lembaga pendidikan yang bersangkutan, sebagai media bagi perusahaan untuk melakukan *cross check* terhadap data alumni yang melamar kerja di perusahaan mereka, dapat melihat informasi yang lebih dalam mengenai lulusan melalui *tracer study*.

## BAB II

### MANAJEMEN TRACER STUDY

#### I. Kajian Teori

##### A. Tracer Study

###### 1. Definisi *Tracer Study*

Salah satu cara menggali informasi yang berkaitan dengan perpindahan dari dunia pendidikan ke dunia kerja adalah dengan melaksanakan *tracer study*. Berikut pengertian *tracer study* dari beberapa ahli.

Menurut Atik Rahmawati, yang mengutip definisi *tracer study* dalam bukunya Schomburg (2003) *Tracer Study* adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi.<sup>10</sup>

*Tracer study* dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan yang bersangkutan. *Tracer study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan

---

<sup>10</sup> Atik Rahmawati, dkk, *Tracer Study Tingkat Keterserapan Alumni dalam Dunia Kerja: Strategi Alternatif Peningkatan Kualitas Pendidikan Program Studi Tadris Kimia Tarbiyah IAIN Walisongo*, (Semarang : DIPA, 2012), hlm.13

(*stakeholders*) dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi perguruan tinggi.<sup>11</sup>

Menurut *Harald Schomburg* yang dikutip oleh Nur Khasanah, mendefinisikan *tracer study* sebagai pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang.<sup>12</sup>

Kemendikbud menjelaskan *tracer study* adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Istilah yang sering digunakan adalah “*Graduate survey*”, “*Alumni Researches*”, dan “*Follow-up Study*”.<sup>13</sup>

Menurut Reza Chandra dalam jurnalnya sebagaimana mengutip pendapat Schomburg dalam bukunya yang berjudul *Standard Instrumen for Graduate and Employer Surveys*, menyebutkan bahwa *tracer study* merupakan sebuah pendekatan yang memungkinkan

---

<sup>11</sup> Atik Rahmawati, dkk, *Tracer Study Tingkat Keterserapan Alumni...*, (Semarang : DIPA, 2012), hlm.14

<sup>12</sup> Nur Khasanah, dkk, *Respon Stakeholders dan Rekam Jejak Alumni Tadris Biologi Angkatan I Sampai VII (Th. 2008 – 2012) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang*, (Semarang : DIPA, 2012), hlm.12

<sup>13</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Buku Panduan Sistem Pusat Karir*, (Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan), hlm. 25



lembaga-lembaga pendidikan tinggi untuk memperoleh informasi tentang kemungkinan kekurangan dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat membentuk dasar untuk kegiatan perencanaan untuk perbaikan di masa depan.<sup>14</sup>

Dalam jurnal Reza Chandra juga mengutip pendapat dari Millington dalam bukunya *A baseline study on South African Graduates from the perspective of employers The study is entitled The SAGRA Graduate Recruitment Survey (2008)* bahwa *tracer study* adalah survey lulusan atau mahasiswa sebelumnya pada lembaga pendidikan.<sup>15</sup>

*Tracer study* merupakan media efektif yang digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni. *Tracer study* memiliki peran yang sangat penting dalam menjaring informasi dari alumni sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi ke arah yang lebih baik.<sup>16</sup>

*Tracer Study* adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan kepada alumni 2 tahun

---

<sup>14</sup> Reza Chandra, dkk, *Pengembangan Sitem E-Tracer Study pada Perguruan Tinggi*, KNSI 2014, hlm.2

<sup>15</sup> Reza Chandra, dkk, *Pengembangan Sitem E-Tracer...*, KNSI 2014, hlm 3

<sup>16</sup> Kementerian Pendidikan Nasional. *Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2010), hlm 23.

setelah lulus.<sup>17</sup> Thesaurus ILO 2005 mereview studi penelusuran tentang alat penilaian dimana kembali ke elemen spesifik dari suatu proyek atau program sehingga komponen proyek yang efektif dan tidak efektif mungkin didefinisikan lebih lanjut antara hubungan pendidikan dan pekerjaan.<sup>18</sup>

Menurut Moh. Arifin dan kawan-kawan dalam laporan penelitiannya, *tracer study* atau studi penelusuran mempunyai manfaat yang baik bagi perkembangan sebuah institusi atau perguruan tinggi. M. Nazir menggolongkan studi penelusuran kedalam metode deskriptif berkesinsambungan atau meneliti secara deskriptif secara terus-menerus terhadap suatu objek penelitian. Fokus utama dari studi penelusuran adalah memperoleh informasi dari lulusan yang sudah bekerja atau belum bekerja, sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam rangka pengembangan atau penyempurnaan suatu institusi.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> <http://penjaskes.fkip.unri.ac.id/alumni/> (diakses pada tanggal 24 Juni 2019, 21.00 WIB).

<sup>18</sup> Adelaida, C. Gines, “*Tracer Study Of PNU Graduates*”, *American International Journal of Contemporary Research Vol. 4, No. 3, 2014*.

<sup>19</sup> Moh. Arifin, Afif Noor, dan Noor Rosyidah, “*Laporan Penelitian Kelompok Tracer Study Alumni Jurusan Muamalah Fakultas Syaro’ah IAIN Walisongo Tahun 2006-2009*”, (Semarang : DIPA BLU, 2012), hlm.9

*Tracer Study* dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang jumlah, profil kerja masa mendatang serta pelatihan yang diperlukan.<sup>20</sup> Lembaga pendidikan harus bisa menjalin hubungan yang erat dan harmonis dengan alumninya sebagai jembatan penghubung dengan pengguna lulusan.

Menurut menteri ristekdikti *tracer study* adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan antara 1-3 tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja, output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.<sup>21</sup>

Menurut Clair Millington, dalam jurnalnya menyebutkan bahwa dalam penelitian pendidikan *tracer study* kadang-kadang disebut juga sebagai survei alumni karena kelompok sasarannya adalah mantan siswa,

---

<sup>20</sup> <http://stiatabalong.ac.id/tracerstudy/profil.php> (diakses pada tanggal 24 Juli 2019, 21.00 WIB)

<sup>21</sup> [Pkts.belmawa.ristekdikti.go.id](http://Pkts.belmawa.ristekdikti.go.id). (di akses pada tanggal 1 Oktober 2019 pada pukul 19.00 WIB)

*Schomburg* 2003 mencatat itu survei pascasarjana populer untuk analisis hubungan antara pendidikan dan pekerjaan, mereka menyediakan data kuantitatif struktural tentang pekerjaan dan pelatihan, karakter pekerjaan dan kompetensi yang terkait dan informasi tentang membicarakan profesional dan pengalaman memahami mereka.<sup>22</sup>

Studi pelacak atau survei lulusan adalah standar survei (dalam bentuk tertulis atau lisan) lulusan dari lembaga pendidikan, yang berlangsung beberapa saat setelah lulus atau akhir pelatihan.<sup>23</sup>

*Schomburg* dalam bukunya menyebutkan bahwa survei lulusan dan pemberi kerja merupakan satu bentuk studi empiris yang dapat memberikan informasi berharga untuk mengevaluasi hasil pendidikan dan pelatihan pengembangan institusi pendidikan tinggi. Informasi ini dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dari institusi dalam konteks jaminan kualitas. Kami mengusulkan pendekatan lanjutan studi penelusuran yang harus memungkinkan lembaga pendidikan tinggi untuk mendapatkan informasi untuk menunjukkan

---

<sup>22</sup> Millington, Claire, *“The Use of Tracer Study for Enhancing Relevance and Marketability in Online and Distance Education*, Barbados Community College

<sup>23</sup> Schomburg, Harald, *Carrying Out Tracer Studies Guide To Anticipating And Matching Skills And Jobs Volume 6*, (Luxembourg : Publication Office of The European Union, 2016), hlm.18

kemungkinan defisit dalam program pendidikan yang diberikan dan untuk melayani sebagai dasar untuk kegiatan perencanaan di masa depan.<sup>24</sup>

Oleh karena itu informasi tentang keberhasilan profesional (karier, status, pendapatan) dari lulusan diperlukan serta informasi tentang relevansi pengetahuan dan keterampilan (hubungan antara pengetahuan dan keterampilan dan persyaratan kerja, bidang pekerjaan, posisi profesional). Lulusan juga diminta untuk menilai kondisi studi dan ketentuan yang dialami secara retrospektif (evaluasi dalam arti sempit). Survei pemberi kerja biasanya berfokus pada metode dan kriteria rekrutmen dan pada kompetensi lulusan dan kemungkinan kebutuhan di masa depan.<sup>25</sup>

Studi penelusuran kelembagaan itu bisa memiliki keterkaitan dengan umpan balik untuk meningkatkan studi pengembangan kurikulum atau pelatihan program untuk penelitian tentang hubungan tersebut antara pendidikan dan pekerjaan. Relevansi faktor lain selain pendidikan mungkin menjelaskan 'hasil kerja' sebagai aspek latar belakang sosial-biografi (gender, wilayah,

---

<sup>24</sup> Schomburg, Harald, *Handbook of Tracer Study: Standard Instrument for Graduate and Employer Surveys*, (Kassel: Germany, 1995), hlm.12

<sup>25</sup> Schomburg, Harald, *Handbook of Tracer Study...*, (Kassel: Germany, 1995), hlm.13

usia, pengalaman kerja sebelum belajar), belajar perilaku dan kondisi pasar tenaga kerja.<sup>26</sup>

## 2. Komponen *Tracer Study*

Schomburg Harald dalam bukunya mengatakan bahwa komponen *tracer study* diantaranya adalah kemajuan studi, transisi ke pekerjaan, pintu masuk kerja, karier kerja, penggunaan yang dipelajari kompetensi, pekerjaan saat ini dan ikatan dengan lembaga pendidikan (sekolah, pusat, universitas).<sup>27</sup>

Berkaitan dengan kompetensi, Spencer dan Spencer mengemukakan komponen-komponen yang berkaitan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan agar sesuai dengan perkembangan pasar yang disebut dengan kompetensi kerja, yaitu:

- a) *Knowledge*, pengetahuan yang dimiliki oleh individu dalam menjalani profesi atau pekerjaan tertentu.

Hubungannya dalam management yaitu *knowledge management* ialah suatu rangkaian kegiatan yang digunakan organisasi untuk mengidentifikasi, menciptakan, berbagi dan mengelola pengetahuan.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Schomburg, Harald, *Carrying Out Tracer Studie... .*, (Luxembourg : Publication Office of The European Union, 2016), hlm. 20

<sup>27</sup> Schomburg, Harald, *Carrying Out Tracer StudiesGuide To Anticipating And Matching Skills And Jobs Volume 6*, (Luxembourg : Publication Office of The European Union, 2016), hlm.18

<sup>28</sup> <https://en.m.wikipedia.org>, (diakses pada tanggal 19 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB)

- b) *Skill*, kemampuan untuk menunjukkan mampu menjalankan pekerjaan yang berkaitan dengan fisik dan mental. *Skill* adalah kemampuan melaksanakan pekerjaan: memimpin anak buah, negosiasi, mengatur waktu, dan menganalisa keadaan.<sup>29</sup>
- c) *Self concept*, berkaitan dengan sikap individu, nilai-nilai yang dianut dan citra diri. Konsep diri meliputi seluruh aspek dalam keberadaan dan pengalaman seseorang yang disadari oleh individu.<sup>30</sup>
- d) *Traits*, karakteristik fisik dan respon yang konsisten atas situasi atau informasi tertentu. *Traits* adalah struktur neuropsikis membimbing orang untuk bertingkah laku konsisten, merespon secara sama kelompok stimuli yang mirip.<sup>31</sup>
- e) *Motives*, yaitu pemikiran atau niat dasar yang konstan yang mendorong individu untuk bertindak atau berperilaku tertentu.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> <https://bppk.kemenkeu.go.id>, (diakses pada tanggal 19 Oktober 2019 pukul 11.00 WIB)

<sup>30</sup> Syamsu, Yusuf dkk, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.13

<sup>31</sup> <https://kompasiana.com>,(diakses pada tanggal 20 Oktober 2019 pukul 08.00 WIB)

<sup>32</sup> Moh. Arifin, Afif Noor, dan Noor Rosyidah, *Laporan Penelitian Kelompok Tracer Study Alumni Jurusan Muamalah Fakultas Syaro'ah IAIN Walisongo Tahun 2006-2009*, (Semarang : DIPA BLU, 2012), hlm.18

Informasi ini dari lulusan ditambah dengan aspek pengalaman pendidikan sebelum dan selama masa studi/pelatihan, seperti pengetahuan dan keterampilan yang didapat, praktis dan pengalaman bekerja, evaluasi kondisi studi dan ketentuan informasi seperti itu sangat berguna jika studi pelacak adalah untuk memungkinkan kesimpulan tentang relevansi unsur pendidikan/pelatihan (seperti kurikulum) ke pasar tenaga kerja. Studi penelusuran tidak terbatas pada deskriptif sederhana informasi tentang keberhasilan pasar tenaga kerja (keberadaan) para lulusan. Hasil pelacak studi memberikan wawasan dan kontribusi untuk dijelaskan situasi pasar kerja para lulusan, dan pemangku kepentingan dan pengguna tertarik pada hal tersebut elemen dari kondisi dan ketentuan studi memiliki efek pada hasil kerja.<sup>33</sup>

Berdasarkan *tracer study* dapat diperoleh informasi tentang relevansi program pendidikan yang diselenggarakan dengan kebutuhan lapangan. Relevansi jurusan dengan kebutuhan lapangan atau pasar merupakan sebuah keharusan bagi setiap lembaga pendidikan sebagaimana diamanatkan oleh undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

---

<sup>33</sup> Schomburg, Harald, *Carrying Out Tracer Studies Guide To...*, (Luxembourg : Publication Office of The European Union, 2016), hlm.16



tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU. Sisdiknas). Dalam UU. Sisdiknas dijelaskan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.<sup>34</sup>

Mengenai peningkatan mutu seperti firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 208, berbunyi :

اَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً...

*Artinya : Masuklah kamu kedalam Islam secara kaffah. (QS. Al-Baqarah: 208)*

Dalam ayat tersebut terdapat dua konsep yang berkaitan dengan manajemen tracer study untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan, pertama lafadz “السلم” dan lafadz “كافته”. Kata “silm” selama ini kita artikan “Islam” dalam kontek agama, namun sebenarnya dapat diartikan lebih luas lagi meliputi “kesejahteraan, keselamatan, kemakmuran, kualitas” dan seterusnya yang mengarahkan kepada sebuah kebaikan tingkat tinggi. Dan kata “kaffah”, sudah jelas memiliki arti *total* dan *totalitas*. Terjemahan yang lebih luas dari ayat tersebut

---

<sup>34</sup> Moh. Arifin, Afif Noor, dan Noor Rosyidah, ” Laporan Penelitian Kelompok Tracer Study... ., (Semarang : DIPA BLU, 2012), hlm.11-12

“berbuatlah dan bertindaklah kamu untuk meraih kebaikan dan kesejahteraan secara menyeluruh”.<sup>35</sup>

Konsep tersebut diperkuat dengan filsafat hidup Rasulullah yaitu “*Tiada hari tanpa peningkatan kualitas hidup*”.<sup>36</sup> Berdasarkan itu, menurut penulis jelas bahwa firman Allah SWT dan filsafat hidup Rasulullah tersebut mengajarkan kita dan mengarahkan pendidikan Islam untuk berbuat secara totalitas dalam rangka mencapai kebaikan dan kualitas terbaik sebagai seorang hamba Allah dan sebagai khilafah di bumi. Seperti sabda Rasulullah yang mengarahkan untuk tidak menunda suatu pekerjaan baik, termasuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

عن ابن عمر رضي الله عنهما قال أخذ رسول الله ﷺ بمنكي فقال كن في الدنيا كأنك غريب أو عابر سبيل. وكان ابن عمر رضي الله عنهما يقول إذا أمسيت فلا تنتظر المساء وخذ من صحتك لمرضك ومن حياتك لموتك  
(رواه البخار)

*Artinya : Dari Ibnu Umar R. A. telah berkata bahwa Rasulullah SAW telah memegang pundakku lalu beliau berkata: “jadilah engkau didunia seolah-olah perantau (orang asing) atau orang yang sedang menempuh perjalanan”, Ibnu Umar berkata: “Jika engkau di waktu pagi maka jangan engkau menunggu sampai waktu sore dan gunakanlah sehatmu untuk*

---

<sup>35</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2000).

<sup>36</sup> Veithzal Rivai, hlm.528

*sakitmu, dan gunakanlah hidupmu untuk matimu.”*  
(H. R. Al-Bukhari).<sup>37</sup>

### 3. Langkah-langkah *Tracer Study*

Langkah awal dalam pelaksanaan *tracer study* adalah penyusunan rencana kerja dan pengumpulan database alumni, kemudian database diberikan kepada surveyor untuk dilengkapi, terutama terkait alamat email dan nomor kontak karena dalam pelaksanaan *tracer study* kedua hal tersebut merupakan kebutuhan utama dalam berkomunikasi dengan alumni. Setelah database lengkap kemudian tim *tracer study* mengirimkan email permohonan pengisian kuesioner kepada alumni kemudian diolah dan dianalisis jika kebutuhan data sudah memenuhi target, sementara alumni yang belum mengisi kuesioner akan dilaporkan kembali pada surveyor.<sup>38</sup>

Pelaksanaan *tracer study* mencakup tiga langkah yaitu : penyiapan konsep dan pengembangan instrumen, pengumpulan data, dan analisis data dan pelaporan. Adapun penjabaran dari ketiga langkah tersebut adalah sebagai berikut.

---

<sup>37</sup> Sugeng Kurniawan, “Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur’an Dan Al-Hadits”, *Nur El Islam Volume 2 Nomor 2 Tahun 2015*, hlm.19

<sup>38</sup> Dr. Eng. Bambang Setia Budi, dkk, *Tracer Study ITB 2016 Angkatan 2009*, (Bandung : ITB Career Center, 2017), hlm.28

a. Penentuan konsep dan pengembangan instrument mencakup beberapa kegiatan yang harus dilakukan diantaranya:

- 1) Mendefinisikan tujuan survei
- 2) Mendesain survei (menyeleksi lulusan yang akan menjadi responden dan menentukan strategi dalam penelusuran)
- 3) Penentuan konsep teknis untuk pelaksanaan survei
- 4) Merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan tanggapan-tanggapan
- 5) Membuat kuesioner
- 6) Melakukan *pre test* kuesioner
- 7) Mencetak kuesioner dan materi lainnya.<sup>39</sup>

Pengembangan instrument penelitian membutuhkan tanggapan-tanggapan dari berbagai pihak, seperti :

- 1) Pengguna lulusan meliputi : karakteristik tempat kerja, data pekerja, *recruitment*, *training*, kondisi dalam bekerja.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Suter, I K, Laporan *Tracer Study* Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana. Fakultas Teknologi Pertanian Unud., Bukit Jimbaran, Badung, 2007.

<sup>40</sup> Suter, I K, Laporan *Tracer Study*.. ., Fakultas Teknologi Pertanian Unud., Bukit Jimbaran, Badung, 2007.

2) Lulusan/pekerja meliputi : Identitas responden, durasi pencarian untuk pekerjaan pertama, metode pencarian kerja, status pekerjaan pada saat survei (tentang satu sampai dua tahun setelah lulus), tingkat pendapatan, tingkat pendapatan, waktu kerja, jenis kontrak, jabatan, sektor ekonomi (swasta atau publik), cabang ekonomi, pengetahuan dan keterampilan (kompetensi) yang dibutuhkan, hubungan antara belajar dan bekerja (horizontal dan kecocokan vertikal), pendidikan dan pelatihan lebih lanjut, mobilitas dan internasional, karakteristik latar belakang pribadi.<sup>41</sup>

b. Pengumpulan Data

Setelah dilakukan pengembangan instrument dan penuntasan penyusunan kuesioner untuk berbagai kelompok responden, maka tahap berikutnya adalah pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data juga disusun tahapan pekerjaan sebagai berikut :

- 1) Melakukan pelatihan terhadap tim survei
- 2) Mendistribusikan dan pengumpulan kuesioner
- 3) Penjamin terhadap responden yang tinggi.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Schomburg, Harald, *Carrying Out Tracer Studies... ..*, (Luxembourg : Publication Office of The European Union, 2016), hlm.16

<sup>42</sup> Suter, I K, Laporan *Tracer Study... ..*, Fakultas Teknologi Pertanian Unud., Bukit Jimbaran, Badung, 2007.

Target responden dalam menelusuri lulusan dapat dilakukan berdasarkan survei terhadap populasi atau survei terhadap sampel. Apabila survei yang lebih lengkap dan lebih sempurna diinginkan, maka survei dilakukan terhadap populasi. Cara ini akan memerlukan banyak biaya, waktu dan tenaga. Hal ini menyebabkan survei sering dilakukan terhadap sampel dengan menerapkan metode pengambilan sampel sesuai dengan distribusi populasinya.<sup>43</sup>

Metode pengumpulan data dalam *tracer study* dapat ditempuh dengan beberapa cara yaitu :

- 1) *Personal Interview* yaitu wawancara langsung (secara personal) terhadap responden.
- 2) *Personal Administrasi*, metode ini dilakukan bila tidak tersedia surat menyurat.
- 3) *Mail Survey* yaitu dengan mengirimkan kuisioner melalui pos.
- 4) *Telephone Survey* yaitu survei yang dilakukan melalui telepon.
- 5) *Online Survey* yaitu survei dilakukan melalui internet.<sup>44</sup>

c. Analisis data dan pelaporan

Analisis data harus dilakukan dengan menggunakan SPSS, sebuah program yang mencakup semua metode analisis data dan manipulasi data. Mungkin itu program

---

<sup>43</sup> Suter, I K, Laporan *Tracer Study...* , Fakultas Teknologi Pertanian Unud., Bukit Jimbaran, Badung, 2007.

<sup>44</sup> Suter, I K, Laporan *Tracer Study...* , Fakultas Teknologi Pertanian Unud., Bukit Jimbaran, Badung, 2007.

yang paling luas dari jenis ini, ramah pengguna, sangat terdokumentasi dengan baik (buku pegangan yang sangat baik) dan relatif mudah digunakan.<sup>45</sup>

Secara umum, studi pelacak dapat diselesaikan dalam 12 bulan dan membutuhkan langkah dasar, masing-masing empat bulan<sup>46</sup> :

- a) Pengembangan konsep dan instrumen, persiapan pengumpulan data;
- b) Pengumpulan data dengan tindakan peringat;
- c) Analisis data dan penulisan laporan, kegiatan tindakan.<sup>47</sup>

Data yang telah terkumpul melalui penelitian tidak langsung dapat diolah atau dianalisis, tetapi harus diedit dulu untuk menghindari kesalahan selama pengumpulan data. Analisis data dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

Langkah – langkah analisis data dan pelaporan mencakup beberapa kegiatan dan kalau disusun secara berturut-turut sebagai berikut :

- 1) Mendefinisikan sistem pengkodean untuk tanggapan-tanggapan secara terbuka

---

<sup>45</sup> Schomburg, Harald, *Carrying Out Tracer Studies... ..*, (Luxembourg : Publication Office of The European Union, 2016), hlm.54

<sup>46</sup> Schomburg, Harald, *Carrying Out Tracer Studies... ..*, (Luxembourg : Publication Office of The European Union, 2016), hlm.56

<sup>47</sup> Schomburg, Harald, *Carrying Out Tracer Studies... ..*, (Luxembourg : Publication Office of The European Union, 2016), hlm.57

- 2) Melakukan pengkodean tanggapan dari pertanyaan terbuka
- 3) *Data entry* dan *data editing*
- 4) Analisis data
- 5) Persiapan laporan hasil survey
- 6) Melakukan workshop dengan mahasiswa, lulusan, pengguna lulusan.<sup>48</sup>

*Tabel 2.1*

Institusi	Universitass Indonesia
Populasi target	Semua lulusan tahun 2008 (lulus 2 tahun yang lalu)
Lembaga pendanaan	Memiliki dana
Keteraturan	Setiap tahun sejak 2010
Jumlah pertanyaan	70 pertanyaan
Jumlah variabel	300 variabel
Bidang studi	Semua
Pengumpulan data	Kuesioner online (perangkat lunak QTAFI)
Jumlah responden	Kurang lebih 2.500
Tingkat respons	55%

---

<sup>48</sup> Suter, I K, Laporan *Tracer Study...* ., Fakultas Teknologi Pertanian Unud., Bukit Jimbaran, Badung, 2007.



Tabel diatas merupakan contoh laporan hasil dari penelitian studi penelusuran alumni Universitas Indonesia oleh Ahmad Syaif dan Fikawati pada tahun 2010.<sup>49</sup>

Jadi, *tracer study* adalah pelacakan alumni yang dilakukan suatu lembaga untuk melacak lulusannya dengan menggunakan komponen-komponen tertentu seperti kemajuan studi, transisi ke pekerjaan dan karier dengan jangka waktu dua sampai tiga tahun setelah lulus studi.

## **B. Manajemen Penelitian**

Kata manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata – kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management* dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Ahmad Syaifiq dan Sandra Fikawati, *Kemajuan dan Pengembangan Tracer Studi Di Indonesia (Studi Kasus Tracer Studi Universitas Indonesia, 2008-2010)*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 2012), hlm. 33

<sup>50</sup> Usman, Husaini, “*Manajemen : Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*”, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm.5

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (P4) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (dalam arti luas) Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/madrasah yang meliputi : perencanaan program sekolah/madrasah, pelaksanaan program sekolah/madrasah, kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, pengawas/evaluasi, dan sistem informasi sekolah/madrasah.<sup>51</sup>

Sedangkan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. *Valid* menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.<sup>52</sup>

Jadi manajemen penelitian dapat diartikan cara untuk mendapatkan data melalui sebuah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk tujuan tertentu. Berikut tahapan penelitian yang sesuai prosedur manajemen :

---

<sup>51</sup> Usman, Husaini, “*Manajemen : Teori... .*”, hlm.5

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm.2

## 1. Perencanaan Penelitian

Di dalam proses penelitian, data merupakan sesuatu yang sangat penting. Dengan data itulah peneliti dapat menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang menjadi tujuan penelitian, serta dapat membuktikan hipotesis penelitiannya.<sup>53</sup>

Perencanaan yaitu rencana tentang bagaimana mengumpulkan, menyajikan dan menganalisa data untuk diolah sebagai hasil akhir yang disebut kesimpulan.

Beberapa hal yang menyangkut pertanggungjawaban ilmiah, tetap menjadi tanggung jawab peneliti mandiri yaitu : menyusun proposal penelitian, memilih subjek dan instrumen penelitian, menganalisis data, menarik kesimpulan dan membuat pembahasan serta mengajukan saran-saran.<sup>54</sup>

Sebagai langkah awal memulai perencanaan yaitu dengan menyusun proposal lengkap dengan instrumennya yang akan diajukan peneliti ke tempat penelitian.

Lingkup, kedalaman dan kompleksitas penelitian sangat menentukan banyak atau sedikitnya personalia yang perlu dilibatkan dalam kegiatan dari awal sampai akhir penelitian adalah sebagai berikut :

---

<sup>53</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), hlm. 166

<sup>54</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen... .*, hlm. 167

- a) Menyusun proposal penelitian
- b) Menyusun instrumen pengumpulan data
- c) Mencari data awal atau mengadakan survei pendahuluan
- d) Mengurus perizinan
- e) Mengumpulkan data penelitian
- f) Menganalisis data
- g) Membahas hasil analisis, mengambil kesimpulan, merumuskan saran-saran dan menyusun laporan
- h) Memproduksi laporan.<sup>55</sup>

Langkah awal dari tahap persiapan penelitian adalah mengkaji proposal penelitian. Peneliti perseorangan mengkaji proposal untuk kepentingan dirinya sendiri agar lebih memahami pokok permasalahan yang bersangkutan paut dengan penelitiannya.<sup>56</sup>

Jenis – jenis kegiatan yang dilakukan di dalam mengkaji proposal penelitian adalah :

- a) Memahami bersama apa yang menjadi permasalahan penelitian
- b) Memahami ada berapa dan apa saja yang menjadi variabel penelitian
- c) Memahami metode dan rincian isi instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data
- d) Mengenal subjek penelitian, populasi dan sampel serta cara menentukan sampel penelitian

---

<sup>55</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen...* , hlm. 168

<sup>56</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen...* , hlm. 170

e) Mengetahui jenis teknik analisis data.<sup>57</sup>

Sebelum melakukan penelitian, peneliti bersama kelompok mengkaji proposal yang telah dibuat untuk dipahami bersama-sama. Tujuannya adalah peneliti dan kelompoknya memahami dengan baik isi dari proposal tersebut supaya dalam melakukan penelitian tidak terjadi perdebatan kecil satu sama lain dan juga peneliti dapat membagi beberapa aspek pada masing-masing individu.

Langkah terakhir sebelum penelitian dilaksanakan, masih ada lagi langkah penting yang tidak dapat dilewatkan oleh peneliti yaitu menyusun jadwal pelaksanaan. Penjadwalan harus disusun sekurang-kurangnya melibatkan orang-orang yang sudah berpengalaman melaksanakan penelitian agar perkiraan saat dan alokasi di dalam jadwal dapat tepat. Semua petugas penelitian harus memahami jadwal pelaksanaan agar dapat ikut menjaga keterlaksanaan penelitian tersebut.<sup>58</sup>

Jadwal pelaksanaan sangat penting bagi kelompok maupun individu yang hendak melakukan observasi. Dengan adanya jadwal pelaksanaan memudahkan peneliti dan instansi mengkhususkan waktu

---

<sup>57</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen...* , hlm. 171

<sup>58</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen...* , hlm. 175

untuk melakukan penelitian supaya mencapai hasil yang maksimal.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan kegiatan kerjasama sekolah didasarkan atas kebutuhan rencana, penetapan rencana, evaluasi rencana, yang tidak sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan perlu mendapatkan persetujuan melalui rapat dewan pendidik atau komite.<sup>59</sup>

Selain itu dalam manajemen pelaksanaan studi penelusuran kelembagaan memiliki karakteristik khusus dalam pelaksanaan penelitian yaitu, staf dari lembaga pendidikan memainkan peran kunci dalam pengembangan semua tugas survei, staf dari lembaga pendidikan perlu pelatihan dalam metodologi dan instrumen survei pengembangan, kuesioner harus relevan untuk institusi individual, semua lulusan dari satu tahun diundang satu atau dua tahun setelah lulus untuk berpartisipasi dalam survei, membangun database dengan rincian kontak yang valid seperti memperbarui alamat lulusan, menggunakan metode yang tepat untuk

---

<sup>59</sup> Heri Daryono, “*Manajemen Kerjasama Antara Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Industri*”, Educational Management 3 (2) (2014), hlm. 97

mendapatkan tingkat respons yang tinggi, memanipulasi data dan menganalisis data.<sup>60</sup>

Dalam tahap pelaksanaan penelitian ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan diantaranya yaitu, pertama, pengumpulan data yang harus didasarkan pada pedoman yang sudah diarsipkan dalam rancangan penelitian dan data yang dikumpulkan melalui kegiatan penelitian dijadikan dasar untuk mengolah data tersebut menjadi teks naratif. Kedua, analisis data ini dilakukan setelah semua data terkumpul kemudian dianalisis dan diuji kebenarannya melalui metode penelitian yang digunakan masing-masing peneliti.

### **3. Evaluasi Penelitian**

Menurut Riecken evaluasi adalah pengukuran terhadap akibat yang akan ditimbulkan dari pelaksanaan suatu program dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Evaluasi tersebut dapat dikatakan pada awal program, pelaksanaan program dan akhir program.<sup>61</sup>

Penelitian evaluasi merupakan suatu proses yang dilakukan dalam rangka menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai – nilai positif dan keuntungan suatu program, serta mempertimbangkan

---

<sup>60</sup> Schomburg, Harald, *Carrying Out Tracer Studies... ..*, (Luxembourg : Publication Office of The European Union, 2016), hlm. 32

<sup>61</sup> Azrul Azwar, *Pengantar Administrasi Kesehatan*, Ed. III, (Jakarta : Binarupa Aksara, 1996), hlm. 333

proses serta teknik yang telah digunakan untuk melakukan penilaian.<sup>62</sup>

Salah satu contoh penelitian evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka melihat apakah program pendidikan guru yang sekarang dikenal dengan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) sudah mampu menghasilkan lulusan sebagai tenaga pendidik yang tangguh melaksanakan tugasnya didepan kelas.<sup>63</sup>

Penelitian evaluasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data secara sistematis yang dimaksudkan untuk membantu para pengambil keputusan dalam usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan semacam yang sudah dicontohkan. **Michael Scriven** merupakan seorang ahli di dalam penelitian evaluasi telah mengemukakan pentingnya penelitian evaluasi. Ahli ini mencoba mengidentifikasi fungsi penelitian evaluasi dan dikemukakan bahwa secara garis besar fungsi penelitian evaluasi dapat dibedakan menjadi dua yakni :

- a) Evaluasi formatif difungsikan sebagai pengumpulan data pada waktu pendidikan masih berlangsung. Data hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk “membentuk” (to form) dan memodifikasi program kegiatan. Jika pada pertengahan kegiatan sudah

---

<sup>62</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen..* ., hlm. 292

<sup>63</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen...* ., hlm. 292



diketahui hal-hal apa yang negatif dan para pengambil keputusan sudah dapat menentukan sikap tentang kegiatan yang sedang berlangsung maka terjadinya pemborosan yang mungkin akan terjadi, dapat dicegah.

- b) Evaluasi sumatif dilangsungkan jika program kegiatan sudah betul-betul selesai dilaksanakan. Evaluasi sumatif dilaksanakan untuk menentukan sejauh mana sesuatu program mempunyai nilai kemanfaatan, terutama jika dibandingkan dengan pelaksanaan program program yang lain. Penilaian sumatif bermanfaat datanya bagi para pendidik yang akan mengadopsi program yang dievaluasi berkenaan dengan hasil, program atau prosedur.<sup>64</sup>

Perbedaan antara penilaian formatif dengan penilaian sumatif bukan hanya mengenai lingkup yang dievaluasi saja tetapi juga menyangkut siapa pelaku evaluasi dan manfaat yang dapat diambil.

Schomburg (2003) istilah evaluasi lebih sering digunakan dalam konteks dimana ketidakpercayaan tertentu masuk keberhasilan kegiatan yang tampaknya sesuai. Dengan kata-kata yang ramah dan berbagai langkah membangun kepercayaan dari pihak yang memutuskan alokasi sumber daya berdasarkan evaluasi, tidak mungkin

---

<sup>64</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen...* ,hlm. 293

untuk menghapuskan rasa ketidaknyamanan peserta tentang tindakan, institusi, dan program yang sedang berjalan dievaluasi.<sup>65</sup>

Evaluasi terhadap program dapat dilakukan oleh orang – orang yang sudah terlibat dalam program ataupun orang – orang luar. Jika pelaku berasal dari dalam program disebut **evaluator intern** sedangkan kalau pelaku berasal dari luar program disebut sebagai **evaluator eksternal**.<sup>66</sup>

Ditinjau dari tujuan, penelitian evaluasi dengan evaluasi pendidikan terdapat perbedaan-perbedaan. Tiga perbedaan yang penting adalah :

**Pertama**, penelitian evaluasi biasanya dilaksanakan dalam rangka pengambilan keputusan. Tujuan penelitian evaluasi adalah mengumpulkan data yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan tersebut. Di lain pihak, pendidikan biasanya dilakukan dengan maksud untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>67</sup>

**Kedua**, antara penelitian evaluasi pendidikan adalah dalam hal penggeneralisasian hasil yang diperoleh. Evaluasi biasanya dilaksanakan dengan tujuan terbatas. Ada kalanya pengambil keputusan hanya tertarik pada

---

<sup>65</sup> Harald, Schomburg, *Handbook for Tracer Studies*, (Germany : Kassel, 2003), hlm.17

<sup>66</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen...* ,hlm. 295

<sup>67</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen...* ,hlm. 297

aspek yang sempit saja sehingga pengumpulan data dan kesimpulannya saja.<sup>68</sup>

**Ketiga**, antara penelitian evaluasi dengan penelitian pendidikan berhubungan dengan pertimbangan makna atau nilai. Para evaluator biasanya berpikir dari segi manfaat dan nilai yang menyangkut gejala-gejala pendidikan.<sup>69</sup>

Satu perbedaan yang mencolok karena penelitian evaluasi dimaksudkan untuk mengambil keputusan maka pengambilan kesimpulan penelitian didasarkan atas **tolok ukur** atau **kriteria** tertentu. Untuk menentukan keberhasilan sekolah sebagai pelaksana sebuah program maka peneliti harus berpikir apakah pertanda untuk sebuah sekolah yang baik atau tidak. Besar prosentase kelulusan yang sebenarnya baru merupakan salah satu indikator untuk sekolah yang baik. Di samping angka tersebut masih ada satu hal penting yaitu kualitas lulusan yang bersangkutan. Masyarakat berhak memilih tenaga kerja yang dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, yang ditunjukkan oleh kemampuan lulusan.<sup>70</sup>

Ada beberapa faktor yang menentukan kemampuan lulusan. Secara umum ada enam komponen yang bersangkutan langsung dengan kualitas lulusan, dan

---

<sup>68</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen...* ,hlm. 297

<sup>69</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen...* ,hlm. 298

<sup>70</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen...* ,hlm. 301

komponen – komponen itulah yang seharusnya dijadikan objek pengamatan didalam penelitian evaluasi lembaga.<sup>71</sup>

Proses evaluasi penelitian tidak hanya dilakukan diakhir namun juga diawal untuk menunjang keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian suatu tujuan penelitian.

Dari beberapa komponen satu diantaranya adalah kurikulum dan pengelolaan. Di dalam suatu lembaga pendidikan, kurikulum memegang peranan paling penting. Di dalam kurikulum masih dipertimbangkan lagi : luasnya materi, urutan penyajian, komponen pelengkap misalnya pedoman-pedoman, tambahan buku sumber. Komponen yang tidak kalah penting dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan yaitu komponen pengelolaan. Dalam mengadakan penilaian terhadap komponen pengelolaan ini penilai sekurang-kurangnya memperhatikan : kualitas pengelola program-program yang direncanakan, kualitas pengelolaan dan bagaimana peranan pimpinan bagi para bawahan.<sup>72</sup>

Jadi, evaluasi penelitian adalah untuk mengambil keputusan dengan membandingkan data dan informasi yang dikumpulkan terhadap tolak ukur yang digunakan sebagai pembanding bagi data yang diperoleh.

---

<sup>71</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen...* ,hlm. 301

<sup>72</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen...* ,hlm. 301

## II. Kajian Pustaka Relevan

Dalam kajian pustaka ini, penulis akan mencantumkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan mengenai penelitian ini.

Hakikat penelitian adalah sebagai bahan auto kritik terhadap penelitian yang sudah ada, mengenai kelebihan ataupun kekurangannya, sekaligus sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian terdahulu. Penulis juga menyadari bahwa penellitian ini bukanlah penelitian baru yang membahas mengenai pelacakan alumni yang umumnya disebut *tracer study* dikalangan mahasiswa, maka dari itu penulis akan memaparkan beberapa bentuk penelitian yang sama yang sudah ada sebelumnya, diantaranya :

1. Penelitian dilakukan oleh Stephanie Mayang, Yayan Harry Yadi, Wahyu Susihono, yang berjudul "*Evaluasi Tracer Study Untuk Pembelajaran dengan Pendekatan Ergonomi Makro*". Pokok permasalahan pada penelitian ini adalah bahwa jurusan teknik industri memandang perlu untuk melakukan *tracer study* terhadap para lulusannya sebagai penunjang visi jurusan. Metode penelitian ini adalah metode telaah kepustakaan atau studi literatur yang berusaha untuk dikaji secara mendalam dan disajikan secara naratif berdasarkan fakta-fakta yang diungkapkan oleh pakar

ergonomi dan *stakeholder*, serta data yang didapat dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran teknologi internet memudahkan baik pihak jurusan maupun pihak lulusan dalam pelaksanaan *tracer study* sehingga proses perbaikan di jurusan Teknik Industri Untirta dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan hasil dari *tracer study*.<sup>73</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada tema yang akan diangkat menjadi objek penelitian yaitu *tracer study* atau yang biasa disebut studi pelacakan alumni.

Perbedaannya terletak pada tujuan penelitiannya, peneliti sebelumnya melakukan penelitian bertujuan untuk menunjang visi jurusan, sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan *tracer study* di SMK Ma'arif 01 Kudus yang meliputi tahap awal perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang dilakukan. Perbedaan selanjutnya terletak pada metode yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan metode telaah kepustakaan atau studi literatur sedangkan penelitian kali ini menggunakan

---

<sup>73</sup> Stephanie Mayang, dkk, "Evaluasi *Tracer Study* Untuk Pembelajaran dengan Pendekatan Ergonomi Makro", *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 1, No.4, Desember 2013, pp.284-288

metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menerangkan fakta apa adanya yang terjadi pada objek penelitian terutama mengenai manajemen yang di terapkan untuk pelaksanaan *tracer study* di SMK tersebut.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zulhimma, yang berjudul "*Tracer Study Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN DANGSIMPUAN*". Pokok permasalahan pada penelitian ini adalah kurangnya informasi mengenai kinerja alumni sejak menjadi lulusan, belum diperolehnya informasi mengenai kendala yang dihadapi alumni dalam memperoleh pekerjaan, relevan, bagaimana kondisi lulusan selama mengikuti proses pembelajaran perguruan tinggi. Jenis penelitian yang digunakan merupakan peneliti deskriptif evaluasi yang berusaha mendeskripsikan profil lulusan dan relevansi materi kuliah melalui pendekatan *survey*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan deskripsi tentang data pendahuluan, karakteristik sosio-biografi, pengalaman akademik dan non akademik, pencarian kerja dan transisi ke dunia kerja, pekerjaan dan kompetensi. Hasil penelitian mengenai kondisi alumni setelah menyelesaikan

perkuliahan, waktu tunggu pertama untuk mendapatkan pekerjaan pertama sebagian besar alumni 1-3 bulan (50%), sisanya lebih dari 3 bulan. Pendapat alumni tentang pengetahuan dan ketrampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang perlu diberikan prodi kepada mahasiswa adalah membekali mahasiswa dengan penguasaan teknologi informasi hendaknya prodi dan fakultas membudayakan bahasa Inggris dalam interaksi sehari-hari, penguasaan mengajar lebih ditingkatkan, dan penguasaan kompetensi mengajar lebih ditingkatkan.<sup>74</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mendapatkan data sosio-biografi lulusan.

Pembedaannya terletak pada tempat penelitian, peneliti sebelumnya melakukan penelitian di perguruan tinggi negeri IAIN Dangsimpulan dengan pokok permasalahan kurangnya informasi yang didapat dari alumni sejak menjadi lulusan terutama kendala apa saja yang dihadapi alumni selama mencari pekerjaan dan kondisi lulusan selama mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan penelitian yang akan

---

<sup>74</sup> Zulhimma, "Tracer Study Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Dangsimpulan", *Tazkir Vol 01 No 02 Tahun 2015*



dilakukan peneliti kali ini bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tepatnya di SMK NU Ma'arif 01 Kudus dengan pokok permasalahan kurangnya SDM untk mengelola pelaksanaan *tracer study* di lembaga tersebut, dan dengan tujuan untuk mengetahui manajemen pengelolaan yang dilakukan lembaga untuk melaksanakan *tracer study*.

### **III. Kerangka Berpikir**

Dalam penelitian “Manajemen *Tracer Study* Di SMK NU Ma'arif Kudus” diketahui bahwa *tracer study* atau survey alumni menyediakan berbagai informasi terkait alumni setelah lulus sampai mendapatkan pekerjaan, selain itu juga bermanfaat untuk kepentingan evaluasi, penjamin kualitas lembaga, menilai relevansi pendidikan, kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan.

Seperti yang dijelaskan pada teori diatas bahwa, berdasarkan *tracer study* dapat diperoleh informasi tentang relevansi program pendidikan yang diselenggarakan dengan kebutuhan lapangan. Relevansi jurusan dengan kebutuhan lapangan atau pasar merupakan sebuah keharusan bagi setiap lembaga pendidikan sebagaimana diamanatkan oleh undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU.

Sisdiknas). Dalam UU. Sisdiknas dijelaskan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.<sup>75</sup>

Sehingga menghasilkan *output* lulusan yang berkualitas, diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada lembaga. Dari uraian latar belakang masalah dan kajian pustaka di atas dapat dikemukakan bahwa *tracer study* merupakan langkah penelitian untuk mengumpulkan informasi dari alumni. Informasi tersebut mencakup masa tunggu kerja alumni, kinerja alumni, relevansi pekerjaan alumni, serta bahan pertimbangan untuk melakukan program pengembangan jurusan berbasis hasil *tracer study*.

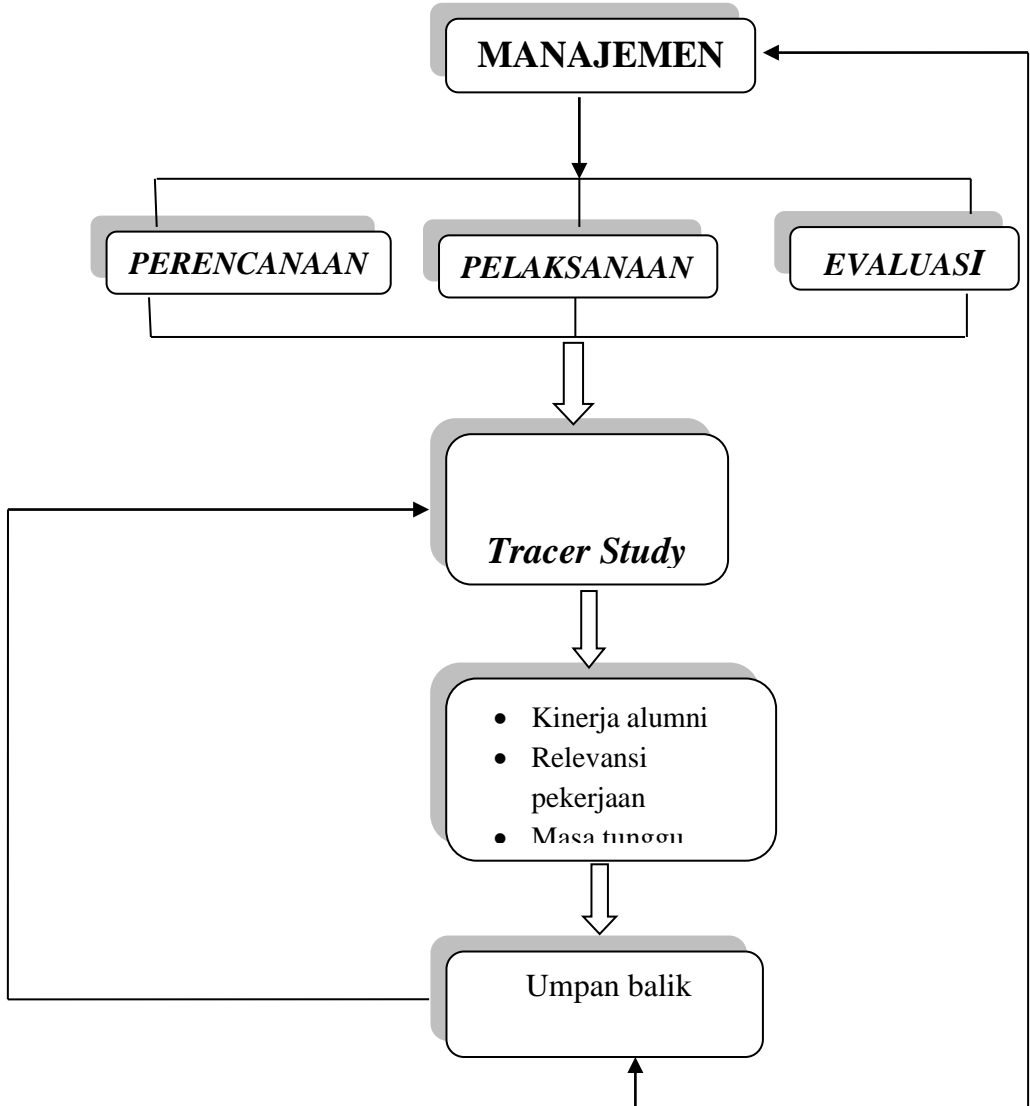
Selain itu manajemen yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk melaksanakan pengelolaan *tracer study* pada lembaga tersebut juga sangat penting bagi pelaksanaan *tracer*

---

<sup>75</sup> Moh. Arifin, Afif Noor, dan Noor Rosyidah, " *Laporan Penelitian Kelompok Tracer Study... .* ", (Semarang : DIPA BLU, 2012), hlm.11-12

*study* karena dengan manajemen yang baik akan mendapatkan hasil yang berkualitas pula.

Berikut kerangka berpikir yang dapat digambarkan secara visual:



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>76</sup> Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>77</sup>

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.<sup>78</sup> Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, dokumen database alumni dan angket pengisian data diri alumni.

---

<sup>76</sup> Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Revisi, Cet.30, (Bandung: Rosda Karya, 2016), hlm.6.

<sup>77</sup> Nur Khoiri, (*Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam Model & Pendekatan*), (Semarang : Southeast Asian Publishing, 2018), hlm.145.

<sup>78</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), hlm.2

Sebab peneliti menggunakan metode kualitatif ini adalah :

- a. Lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda.
- b. Lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian.
- c. Memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>79</sup>

Penelitian ini memaparkan tentang bagaimana manajemen *tracer study* yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan untuk kesejahteraan bersama demi menghasilkan output yang berkualitas. Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah deskripsi hasil penelitian berdasarkan kenyataan dari objek yang diteliti.

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen *tracer study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus.

## 2. Pendekatan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang tujuan utamanya untuk menerangkan apa adanya atau apa yang ada sekarang. Secara metodologis,

---

<sup>79</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hlm.41.

penelitian ini termasuk dalam lingkup penelitian lapangan.<sup>80</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk memaparkan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen *tracer study* di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya yang menjadi objek penelitian penulis yaitu SMK NU Ma'arif 01 Kudus.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) NU Ma'arif 01 Kudus yang beralamat di Jalan Kudus-Jepara tepatnya di desa Prambatan Lor 679 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus Kode Pos 50361.

Alasan peneliti memilih lokasi SMK Ma'arif Kudus sebagai subjek penelitian karena lembaga tersebut satu-satunya yang sudah menggunakan sistem web/online dalam pengisian data alumni setelah lulus dari pada sekolah-sekolah lainnya di Kabupaten Kudus.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama dua minggu, dihitung mulai tanggal 20 November 2019 s.d. 4 Desember 2019.

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.

### C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”, dalam penelitian ini untuk memperoleh data, peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>81</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah tentang manajemen *tracer study* SMK NU Ma’arif 01 Kudus.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>82</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMK NU Ma’arif 01 Kudus, Waka humas (pengganti ketua bkk (bursa kerja khusus)), dan alumni di SMK NU Ma’arif 01 Kudus.

Informasi yang diperoleh dalam penelitian dilapangan akan dikumpulkan dalam bentuk catatan tertulis dan *voice recorder*. Data wawancara diperoleh dari kepala sekolah

---

<sup>81</sup> Azwar, Saefudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hlm 98

<sup>82</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 62

SMK Ma'arif Kudus, Koordinator BKK (Bursa Kerja Khusus), dan alumni SMK NU Ma'arif 01 Kudus.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh penulis dari subjek penulisan.<sup>83</sup> Adapun data sekunder yang dimaksud dalam menunjang penelitian ini berupa struktur organisasi SMK NU Ma'arif 01 Kudus, profil sekolah dan visi misi, data tenaga pendidik dan kependidikan, data siswa, data sarana dan prasarana, arsip data keterserapan alumni tahun 2016-2019, proposal resmi, dan instrumen tracer study.<sup>84</sup>

Data ini diperoleh dari waka humas, staff ahli bagian pendaftaran lowongan kerja di BKK dan TU SMK NU Ma'arif Kudus.

#### **D. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan objek kajian skripsi ini, maka penelitiannya menggunakan penelitian lapangan atau *Field Research*, yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden.<sup>85</sup>

Adapun fokus penelitian yang akan peneliti lakukan diantaranya tentang manajemen yang mencakup

---

<sup>83</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penulisan dan Teknis Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.104

<sup>84</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif... ..*, hlm.159

<sup>85</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), hlm.11



didalamnya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang akan dilakukan pihak sekolah untuk mengelola *tracer study* dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan serta kendala dan solusi untuk mengelolanya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid dalam sebuah penelitian, peneliti akan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Karena kedua teknik tersebut sesuai untuk menggali informasi yang dibutuhkan.

##### *1. Interview/Wawancara*

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atas responden.<sup>86</sup> Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab dengan informan secara langsung dengan menggunakan alat bantu. Paling tidak, alat bantu tersebut berupa pedoman wawancara (*interview guide*).<sup>87</sup>

Metode wawancara ini digunakan penulis untuk mencari kejelasan tentang berbagai hal mengenai alumni/lulusan dari SMK NU Ma'arif 01 Kudus. Untuk mempermudah proses wawancara penulis menggunakan alat perekam berupa voice recorder pada handphone.

---

<sup>86</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.193

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.149

Data ini diperoleh dari Kepala Sekolah SMK NU Ma'arif Kudus (Drs. Akhmad Nadlib) pada hari Rabu 4 Desember 2019 dengan materi wawancara perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi mengenai *tracer study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus, Waka Humas (Arif Syarifudin) pada tanggal 24 November 2019 mengenai tugas khusus BKK dan proses input data alumni, staff ahli bagian lowongan pekerjaan (Imam Bakhtiar, A. Ma., Pust.) mengenai proses pembuatan angket dan alumni (Muhammad Hilmy Nabil dan Solachuddin) pada tanggal 27 Desember 2019 mengenai pemahaman alumni terhadap *tracer study*, antusias para alumni dan manfaat yang dirasakan serta pendapat mereka dengan adanya *tracer study* disekolah mereka.

## 2. Observasi

Pengamatan (*observasi*) berarti suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>88</sup> Observasi merupakan pengamatan dan catatan sistematis terhadap kondisi yang nampak pada objek penelitian. Dan dalam penelitian, metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Menurut Sukardi, observasi adalah cara

---

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 12, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.203

pengambilan data dengan menggunakan salah satu pancaindera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain pancaindera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi di lapangan antara lain buku catatan, kamera, proyektor, *checklist* yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.<sup>89</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi kegiatan sosialisasi *tracer study* untuk calon alumni, proses pembuatan angket, proses input data alumni dan kondisi kegiatan test recruitment calon crew kapal pesiar ke sekolah sekaligus perekrutan siswa SMK NU Ma'arif Kudus yang berminat mendaftar di perusahaan tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan menggali informasi dari data yang dibutuhkan melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>90</sup> Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang

---

<sup>89</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.79

<sup>90</sup> Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.15, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm.274.

ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>91</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang dibahas dalam penelitian ini serta di gunakan sebagai metode penguat dari hasil metode interview dan observasi. Dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data tentang gambaran umum, sejarah singkat, letak geografis, struktur organisasi, sarpras dan dokumentasi yang ada di lingkungan SMK NU Ma'arif Kudus.

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan metode dokumentasi berupa foto dan dokumen data keterserapan lulusan, struktur organisasi bagian BKK, proposal kegiatan penelitian *tracer study*, profil SMK NU MA'arif 01 Kudus, daftar alumni yang bekerjasama dengan lembaga melalui usahanya sendiri. Guna mendapatkan data mengenai penggunaan *tracer study* kepada lulusan.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Teknik yang digunakan dalam uji keabsahan data ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

---

<sup>91</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm.143.

hal lain. Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat uji statistik.<sup>92</sup>

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, koordinator BKK dan staff ahli bagian lowongan pekerjaan. Hasil dari wawancara tersebut kemudian peneliti melakukan pengecekan dengan hasil pengamatan (observasi) yang peneliti lakukan selama masa penelitian yaitu mengenai bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dilakukan dalam mengelola *tracer study* di sekolah tersebut.

Berdasarkan manfaatnya teknik triangulasi dibagi menjadi 4 macam, yaitu sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>93</sup>

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan uji keabsahan data sumber dan metode.

#### 1. Triangulasi Sumber

---

<sup>92</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Cet.9, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015) hlm. 205

<sup>93</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* .., hlm.330

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatann (*member check*) dengan sumber data tersebut.<sup>94</sup>

Dalam hal ini peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi tentang manajemen *tracer study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus yang diperoleh melalui metode dan alat yang berbeda. Penerapan metode ini dilakukan dengan cara :

- a) data yang diperoleh dari hasil observasi dibandingkan dengan data hasil wawancara
- b) membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

## 2. Trianggulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali

---

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm 274

pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang diperoleh.<sup>95</sup>

## **F. Analisis Data**

Proses analisis data akan dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum turun lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data berfokuskan selama proses dilapangan dan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>96</sup>

Teknik analisis berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>97</sup>

---

<sup>95</sup> Rahardjo, Mudjia, *Trianggulasi dalam Penelitian Kualitatif*, Disampaikan pada mata kuliah Metodologi penelitian, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010

<sup>96</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif..*, hlm. 280

<sup>97</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.89

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.<sup>98</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah non statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan uraian deskriptif.

Menurut Miles dan Huberman dalam tulisan Sugiyono bahwa kegiatan analisis data terdiri dari tiga kegiatan, meliputi :

1) Reduksi data

“Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang diperlukan.”<sup>99</sup>

Pada penelitian ini data tersebut berkaitan dengan “manajemen *tracer study* di SMK NU

---

<sup>98</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan UGM, 1981), hlm.64

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan... .*, hlm.338



Ma'arif 01 Kudus” yang dikumpulkan melalui observasi langsung dilapangan dan wawancara kepada beberapa pihak terkait seperti kepala sekolah, waka humas, dan staff ahli di BKK. Kemudian dokumentasi dan observasi dipilih dan membuang yang tidak perlu. Setelah itu data yang sudah didapat dijadikan sebuah rangkuman.

## 2) Penyajian data

Setelah melakukan kegiatan reduksi data, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data kualitatif dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>100</sup>

Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk *flowchart* dan diuraikan kedalam bentuk teks naratif. Sehingga, mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Sajian data yang dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang manajemen *tracer study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus, artinya setelah data dipilih, mana yang lebih diperlukan untuk penulisan laporan penelitian dalam bentuk teks berbentuk naratif.

## 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

---

<sup>100</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* , hlm.341

Kemudian langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara. Akan tetapi, jika kesimpulan tersebut didukung dengan bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel (dapat dipertanggung jawabkan).

Metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.<sup>101</sup> Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang peneliti digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan ketika penelitian.

---

<sup>101</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm.99

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Manajemen *Tracer Study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus adalah sebagai berikut:

##### 1. Profil SMK NU Ma'arif Kudus

###### a. Sejarah SMK NU Ma'arif 01 Kudus Berbasis Religi Berwawasan Global

Pada tanggal 17 Juli 1991, di Kabupaten Kudus berdiri sebuah sekolah menengah kejuruan yang berwawasan global dan bertaraf international yang kelak mampu meraih prestasi yang gemilang. Karena tidak hanya mendapatkan pengakuan di tingkat nasional, tetapi juga di taraf internasional. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ma'arif NU Kudus, lembaga pendidikan ini berdiri atas pemrakarsa para ulama, pengusaha dan tokoh agama, H. Chusnan (mantan ketua NU Kudus) dan Drs. Chadziq.

Sementara di kalangan pengusaha, Slamet (alm) pengusaha bengkel Sri Slamet adalah salah satu tokoh yang mendukung berdirinya sekolah ini. Sejak awal berdirinya, sekolah ini hanya membuka satu jurusan yaitu jurusan Otomotif. Hebatnya, sejak dibuka pertama kali, minat masyarakat untuk memasukkan putra-putrinya untuk

belajar di sekolah ini sangat besar. Terbukti, 3 kelas harus disediakan 127 murid. ”Dulu sekolah masih ikut di tempat Modin Prambatan (tokoh agama ditempat sekolah didirikan), sedangkan untuk praktiknya di bengkel Pak Slamet. Lalu untuk ujiannya menginduk ke Rembang. Tapi hanya di tahun pertama saja. Tahun kedua kita sudah ujian di sekolah sendiri,” terang kepala sekolah H. Fauzie HA kepada Ma’arif online.

Akhirnya, program atau jurusan pun ditambah. Selain otomotif yang tetap jadi program unggulan, SMK Ma’arif Kudus membuka jurusan Mesin dan Listrik. “Tahun 2008 kita tambah satu jurusan lagi, yaitu program komputer dan jaringan,”tambah kepala sekolah. Sedangkan pada tahun 2009 sekolah membuka dua jurusan lagi yaitu teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Otomotif Sepeda Motor.<sup>102</sup>

#### **b. Visi dan Misi SMK NU Ma’arif 01 Kudus**

##### Visi

Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama yang berwawasan Kebangsaan .

---

<sup>102</sup> Dokumentasi Profil SMK NU MA’ARIF 01 KUDUS, pada tanggal 11 November 2019

## Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dengan amalan Islam Ahlussunnah wal Jama'ah.
2. Membentuk sikap nasionalisme yang kuat dan berakhlaqul karimah.
3. Menjadi sekolah percontohan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.
4. Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berwawasan global dengan basis religius, sosial dan budaya industri.<sup>103</sup>

### **c. Data Alumni SMK NU Ma'arif 01 Kudus**

#### 1. Data Alumni

Berikut adalah data alumni selama tiga tahun terakhir di SMK NU Ma'arif 01 Kudus. Guru di dalam dunia pendidikan memiliki peranan sangat penting, karena guru adalah penggerak para siswa dan sosok yang sangat berjasa dalam suatu organisasi. Selain tenaga pendidik, guru juga difungsikan sebagai wali kelas yang bertugas menata dan mengelola kelas serta seluruh administrasi dikelas.

---

<sup>103</sup> Dokumentasi Profil SMK NU MA'ARIF 01 KUDUS, pada tanggal 11 November 2019

Berikut ini adalah data Guru dan Karyawan SMK NU Ma'arif 01 Kudus.<sup>104</sup>

Tabel 4.1

**Data Alumni SMK NU Ma'arif 01 Kudus  
Selama Tiga Tahun Terakhir**

No	Tahun Ajaran	Jumlah
1	2016 – 2017	479 Alumni
2	2017 – 2018	603 Alumni
3	2018 – 2019	611 Alumni
Jumlah		1693 Orang

2. Keterserapan Alumni

Berikut ini adalah data keterserapan alumni di SMK NU Ma'arif 01 Kudus yang sudah mempunyai usaha sendiri. Beberapa diantaranya masih terhubung dengan lembaga dan berhasil merekrut karyawan dari lulusan SMK NU Ma'arif.

---

<sup>104</sup> Dokumntasi SMK NU Ma'arif 01 Kudus, pada tanggal 11 November 2019

Tabel 4.2

SMK NU MA 'ARIF KUDUS								
DATA TAMATAN SMK NU MA 'ARIF KUDUS YANG BERWIRSAHA								
NO	NAMA	TN LULU	BRANDMARK	JENIS USAHA	ALAMAT	NO HP	REKRUTAN ALUMNI	TN LULUS
1	AHMAD FAUZI	2005	CV LIGA LANGGENG LAS	ADVERTISING	DAREN 4/5 NALUMSARI JEPARA	085713134925	1. AUI BONDANI SETIAWAN	2014
2	RUDI IRAWAN	2018	CV DELTA GROUP	ADVERTISING	DAREN NALUMSARI JEPARA	082313098823	2. SALMAN ALFARSI	2016
3	HASAN FAHRI	2013	AZAMI MOTOR	SPAREPART & SERVIS MOTOR	JL MAYONG WELAHAN RT 1 RW 7 MAYONG LOR JEPARA	08157644790	2. SYAFUR ROHMAN	2018
4	ROMY	2013	ROMY SPEED	BENGKEL MOBIL	PELMKEREK 06/03 MAYONG JEPARA		1. MUALIMIN	2013
5	FATCHUR ABIF	2002	X-AULAS	ADVERTISING	LORAM KULON 1/2 JATI KUDUS	085229620677	2. SAFAK	2019
6	WITONO	2005	SEMAR JAYA	ADVERTISING	TANJUNG REJO 3/9 JERUKLO KUDUS	081228054545	3. REZA	2019
7	MOHAMMAD SOLIHIN	2013	SABANA FRIED CHIKEND	FRIED CHIKEND	RUKO DELTA MAS CIKARANG BARAT	087741598026	1. DWAN UTOMO	2019
8	YOGA MURTI UTAMA	2013	UTAMA KARVA	KONVEKSI, DESAIN & MEJUBEL , AUTOCADD	DS. NALUMSARI JEPARA		2. M. IRVAN MAULANA	2019
9	TRI EKO SETIAWAN	2012	THINK_OFFICIAL	KONVEKSI TAS	JL.ALBADHI 1 GG.KARVA 5/6 NO.18 LUBANG BUAYA CIPAYUNG JAKARTA TIMUR	087833907103	3. M RIZKI MAULANA	2019
10	FARIS AMUDIN	2013	AMAMAH TEKNIK	SERVIS BARRING ELKTRIK	DS. KUSAT MIEN 2/1 KALIWUNGU KUDUS	085779323141	1. M. CHAMDUN	2000
11	SUPRIPTO HADI PUTRO	2009	SERVIS CENTER LAPTOP & LAPTOP UTARA	JASA SERVIS LAPTOP & KOMPUTER	JL MANGGA NO.221/3 KEL. TUGU UTARA KEC.KOJA KOTA JAKARTA UTARA DKI JAKARTA 14260	082123457887	2. SYAFUDDIN ZAHRO	2010
12	KHORUL MUHLISN	2013	SUD.PUTRA SALAM	ENGGERGAJIAN KAY	DS.TUNGGUL PANDAN 4/1 NALUMSARI JEPARA	089624694898	3. ZUSRIIL	2011
13	MUSLIHN	2009	ENGKEL MUSTIKA JAY	SPAREPART & SERVIS MOTOR	DS. NALUMSARI JEPARA	087746508118	1. M.DIOLK ROY	2009
14	DHIENI HANDOKO	2011	DENI WIJAYA 786	ADVERTISING	LORAM KULON 3/4 JATI KUDUS	085876315391	1. ROKY YOLANDA	2017
15	NUR HAMZAH ROHJO UTOMO	2012	BERKAH UTAMA	BESI TAJA	LORAM KULON 4/2 JATI KUDUS	085641357556	2. ROMI ANDREANSYAH	2017
16	MUH EKO YULIANTO	2014	ECO COMP	VIS PRINTER DAN PANGUNG BEDAH PERMAL, DS. GEDANGAN KEC. MARGO	BESTO, KEC. GEBROG KAB KUDUS	89652324633	1. BAGUS	2015
17	ALENTINO PANDU WICAKSON	2011	PANDU LAS	KONSTRUKSI BANGUN	TEGUHAN, KALIWUNGU KAB. KUDUS	89674055775	1. ABDURRAHMAN	2013
18	IVAN SANTOSO	2011	TEGUHAN JAYALAS	KONSTRUKSI BANGUN			BUDI SUSANTO	2014
							1. KISLIN	2012
							2. M. NOR HUDA	2012
							PANDU	2011

## **2. Perencanaan *Tracer Study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus**

Perencanaan merupakan titik awal dari berbagai aktivitas organisasi yang sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi. Perencanaan juga berguna untuk memberikan arah, menjadi standar kerja, memberikan pemersatu dan membantu memperkirakan peluang dari pelaksanaan suatu manajemen.

Hal terpenting sebelum pelaksanaan kegiatan adalah sebuah perencanaan. Oleh karena itu perencanaan program kegiatan harus dipersiapkan dan direncanakan supaya kegiatan tersebut berjalan dengan baik.

Adapun rencana kegiatan yang telah disebutkan oleh kepala sekolah yaitu

### **1) Perencanaan SDM (Sumber Daya Manusia)**

Proses perencanaan *tracer study* pertama adalah menyiapkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang akan terlibat dalam kegiatan ini. Pentingnya SDM dalam organisasi adalah bahwa semua potensi sumber daya yang dimiliki manusia yang dimanfaatkan sebagai usaha untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan baik secara individu maupun dalam organisasi. Beberapa Sumber Daya Manusia sangat dibutuhkan



untuk memperkuat kegiatan ini dalam mencapai tujuan.

SDM yang terlibat adalah semua yang ada di kantor BKK bahkan terdapat struktur organisasi sendiri di kantor BKK. Struktur di sana benar-benar hanya untuk tim BKK dan berbeda dengan struktur organisasi sekolah. Meskipun begitu tetap berkaitan dengan kepala sekolah agar tetap dalam pantauan.<sup>105</sup>

Seperti yang diterangkan oleh kepala sekolah SMK NU Ma'arif 01 Kudus yaitu Bapak Nadlib beberapa SDM yang terlibat yaitu

“..BKK (Bursa Kerja Khusus) yang ada di SMK NU Ma'arif 01 Kudus, guru BP/BK karena kaitannya dengan siswa, KPSK (ketua program studi kejuruan) dan humas dalam pengelolaan prosesnya nanti.”<sup>106</sup>

Berikut adalah struktur organisasi yang ada di dalam kantor BKK SMK NU Ma'arif 01 Kudus.<sup>107</sup>

---

<sup>105</sup> Hasil Observasi Tentang Keterlibatan SDM dengan *Tracer Study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus, Pada tanggal 24 November 2019

<sup>106</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Nadlib selaku Kepala Sekolah SMK NU Ma'arif 01 Kudus, Pada tanggal 04 Desember 2019

<sup>107</sup> Dokumentasi Struktur Organisasi Kantor BKK SMK NU Ma'arif 01 Kudus, Pada tanggal 04 Desember 2019



## 2) Membuat proposal

Langkah awal dari sebuah kegiatan adalah mengkaji proposal kegiatan. Pengkajian proposal untuk kepentingan kegiatan agar lebih memahami pokok permasalahan terkait kegiatan tersebut, memahami apa saja yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung, memahami metode dan rincian isi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengetahui teknik analisisnya.

Tim BKK SMK NU Ma'arif 01 Kudus membuat proposal yang ditujukan kepada kepala sekolah yang berisi permintaan persetujuan untuk melakukan penelitian *tracer study*.<sup>108</sup>

Peneliti juga mendapatkan sebuah dokumen proposal yang disusun oleh tim BKK dan ditunjukkan pada saat observasi.<sup>109</sup>

## 3) Menyusun Strategi

Strategi sangat dibutuhkan disetiap kegiatan untuk mewujudkan misi organisasi. Dengan menggunakan strategi suatu kerangka kerja dapat menyelesaikan setiap masalah yang ada didepan jika

---

<sup>108</sup> Hasil Observasi Mengenai Proposal Penelitian *tracer study* SMK NU Ma'arif 01 Kudus, Pada tanggal 24 November 2019

<sup>109</sup> Hasil Dokumentasi Proposal Penelitian *Tracer Study* yang Dibuat oleh Tim BKK SMK NU Ma'arif 01 Kudus, Pada tanggal 24 November 2019

ada suatu perubahan terjadi. Sekolah menggunakan strategi hubungan langsung antara pihak sekolah dengan alumni yang bersangkutan seperti ketua kelas pada saat dia masih duduk dibangku sekolah untuk membantu pihak sekolah mencari data alumni.

Sebagaimana yang tim BKK lakukan pada saat penulis melakukan observasi yaitu merangkul siswa dengan melakukan pendekatan sebelum mereka lulus, diberikan pengertian bahwa *tracer study* selain penting bagi sekolah juga penting untuk para alumni hingga dikemudian hari ketika pihak sekolah meminta bantuan untuk mengumpulkan data dari alumni diharapkan mereka siap membantu.<sup>110</sup>

Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah mengenai ini,

“Strateginya kita menggunakan strategi data awalnya ini untuk pengumpulan data alumni ya, Pak Udin sebagai humas mempunyai channel tiap kelas 10, 11, 12 beliau punya kakak kelas dari alumni yang biasanya mendapat laporan dari situ mengenai data siswa sekarang bekerja dimana, dan lain sebagainya.”<sup>111</sup>

#### 4) Menyusun Instrumen

---

<sup>110</sup> Hasil Observasi Mengenai Strategi Pendekatan terhadap Alumni SMK NU Ma’arif 01 Kudus, Pada tanggal 24 November 2019

<sup>111</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Nadlib selaku Kepala Sekolah SMK NU Ma’arif 01 Kudus, Pada tanggal 04 Desember 2019

Pembuatan angket memerlukan beberapa instrumen yang nantinya instrumen-instrumen tersebut akan dipilah dan dipilih, kemudian disusun dengan baik sebelum dicetak atau di upload ke website. Instrumen yang sudah ditentukan kemudian diisi oleh alumni sesuai dengan kategori yang ada pada instrumen tersebut.

Hasil dari observasi penulis, pihak sekolah memperlihatkan cara pembuatan angket, ada dua metode angket yang digunakan tim BKK untuk melaksanakan kegiatan pelacakan alumni ini yaitu dengan menggunakan angket fisik dan angket online. Angket fisik diberikan kepada alumni pada saat kelulusan dan dikembalikan lagi ke sekolah secepatnya setelah mereka mendapatkan pekerjaan atau belum.<sup>112</sup>

Sama seperti angket fisik, angket online diberikan kepada alumni yang saat itu belum mengisi angket fisik atau alumni yang sudah diberikan angket fisik namun belum dikembalikan ke sekolah maupun kepada alumni yang berdomisili luar kota tim menggunakan angket online supaya lebih efektif.

---

<sup>112</sup> Hasil Observasi tentang Pembuatan Angket Fisik dan Angket Online, Pada tanggal 24 November 2019

Seperti yang dijelaskan oleh Waka Humas yaitu Bapak Arif Syaifudin "...kami menggunakan angket fisik sewaktu pengumuman kelulusan kami memberikan angket tersebut kepada alumni untuk diisi dan dikembalikan nanti pada saat pengambilan ijazah apakah dia sudah mendapatkan pekerjaan atau belum angket wajib dikembalikan. Angket online kami gunakan baru-baru ini waktu itu hanya satu jurusan yang memakai angket online yaitu jurusan TKJ (jaringan) tapi sekarang zaman sudah berkembang teknologi pun semakin canggih ketika ada alumni yang belum mengembalikan angket dalam jangka waktu yang lumayan lama kemudian dia sudah pindah kota atau mendapat pekerjaan diluar kota, kami mencoba menghubungi kembali entah itu kami sendiri ataupun melalui temannya."<sup>113</sup>

#### 5) Survei

Setelah dilakukan pengembangan instrumen dan penyusunan kuesioner untuk responden, maka selanjutnya adalah pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data juga disusun tim untuk melakukan survei. Target responden dalam menelusuri lulusan dapat dilakukan berdasarkan survei terhadap populasi atau survei terhadap sampel.<sup>114</sup>

---

<sup>113</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Syarifudin selaku Waka Humas SMK NU Ma'arif Kudus, Pada tanggal 24 November 2019

<sup>114</sup> Hasil Observasi Tentang Pengumpulan Data Alumni SMK NU Ma'arif 01 Kudus, Pada tanggal 24 November 2019

Survei ini dilakukan dengan cara menghubungi satu per satu nomor hp para alumni yang masih aktif kemudian tim membuat grup jika satu kelasnya belum mempunyai grup agar lebih mudah mengumpulkan alumni-alumni lain yang belum tergabung dalam grup melalui teman-temannya.<sup>115</sup>

Hal ini juga dikatakan salah satu alumni Muhammad Hilmy Nabil pada saat wawancara bahwa

“Melalui grup WhatsApp Alumni dikoordinir salah satu alumni yang bersangkutan seperti yang dulunya jadi ketua kelas dan masih berhubungan baik dengan wali kelas maupun pihak sekolah lainnya.”<sup>116</sup>

#### 6) Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada seseorang untuk hidup bermasyarakat. Sosialisasi sangat penting karena manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain, maka dari itu dalam hal

---

<sup>115</sup> Hasil observasi tentang pengumpulan data alumni, pada tanggal 24 November 2019

<sup>116</sup> Hasil Wawancara dengan alumni SMK NU Ma'arif 01 Kudus, pada tanggal 01 Desember 2019

ini kita membutuhkan sosialisasi untuk mendapatkan informasi.

Kepala sekolah SMK NU Ma'arif Kudus mensosialisasikan adanya *tracer study* kepada calon alumni pada saat upacara. Beliau mengatakan bahwa setiap ada upacara

“...siapapun pembinanya saya selalu berpesan untuk menyampaikan kepada siswa-siswa bahwa pendataan alumni atau *tracer study* ini sangat penting bagi lembaga juga bagi para alumni dikemudian hari.”<sup>117</sup>

Selama observasi, sedang berlangsung pula proses recruitment dari beberapa perusahaan yaitu recruitment PT. JIAEC (MAGANG JEPANG) dan test recruitmen calon crew kapal pesiar.<sup>118</sup>

### **3. Pelaksanaan *Tracer Study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus**

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang kemudian diterapkan pada kegiatan yang akan berlangsung. Pelaksanaan merupakan aktifitas yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana yang telah dirumuskan dan ditetapkan. Kerjasama sekolah didasarkan atas kebutuhan rencana,

---

<sup>117</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Nadlib selaku Kepala Sekolah SMK NU Ma'arif 01 Kudus, Pada tanggal 04 Desember 2019

<sup>118</sup> Hasil Observasi pada tanggal 24 November 2019



penetapan rencana dan evaluasi rencana yang meliputi segala kebutuhan yang diperlukan seperti alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, bagaimana cara yang harus dilakukan, kemudian pengambilan keputusan yang merupakan tindak lanjut dari sebuah pelaksanaan.

Adapun langkah untuk mencapai pelaksanaan yang telah disebutkan oleh kepala sekolah yaitu :

a. Penentuan Konsep dan Pengembangan

Tujuan adanya survei *tracer study* di sekolah adalah untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja, dan sebagai bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Pelaksanaan *tracer study* mencakup tiga langkah yaitu penyiapan konsep dan pengembangan instrumen, pengumpulan data, analisis data dan pelaporan.

Pertama – tama langkah yang dilakukan dalam *tracer study* adalah mengetahui tujuannya terlebih dulu untuk apa kegiatan ini dilakukan, membuat kuesioner yang dikembangkan dari beberapa instrmen-instrumen, mengumpulkan data alumni, melaksanakan kegiatan tersebut,

menganalisis dan mengevaluasi serta melihat bagaimana *feedback*-nya nanti.

b. Identitas Responden

Setelah penyusunan konsep dan pengembangan instrumen adalah penyusunan identitas responden sebagai penguat bahwa alumni benar-benar pernah menjadi bagian dari siswa SMK NU Ma'arif 01 Kudus yang telah menyelesaikan studinya. Identitas responden yang digunakan pihak sekolah hanya terdiri dari nama, alamat, tempat dan tanggal lahir, jurusan, tahun lulus, pekerjaan.

Hal ini diperkuat dengan adanya hasil observasi peneliti yang terdapat pada dokumen keterserapan alumni yaitu pengumpulan data alumni meliputi identitas responden yang terdiri dari nama alumni, tempat dan tanggal lahir, jurusan selama sekolah, tahun kelulusan, status pekerjaan.<sup>119</sup>

c. Analisis Data *Tracer Study*

Hasil data yang peneliti dapatkan seperti jangka waktu alumni setelah lulus hingga mendapat pekerjaan rata-rata 80% langsung mendapatkan pekerjaan sisanya 15% masih menunggu mendapat

---

<sup>119</sup> Hasil Observasi Tentang Pengumpulan Data Alumni SMK NU Ma'arif 01 Kudus, Pada tanggal 24 November 2019

pekerjaan dan 5% melanjutkan studinya atau kuliah.<sup>120</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Nadlib selaku kepala sekolah mengatakan:

“...Sejauh ini, untuk jangka waktu alumni mencari pekerjaan itu rata-rata 80% lah setelah lulus langsung mendapat pekerjaan sisanya kira-kira 15% ada yang masih menunggu dan 5% melanjutkan studi kuliah, terkadang sebelum lulus ada yang sudah diinden oleh perusahaan mbak, ada juga yang menunggu itu kebanyakan masalah umur, dia ahli dalam bidangnya, anaknya pintar, tetapi terkadang terkendala diumur ya tergantung kebijakan perusahaan, syarat pekerja kan minimal usia 18 tahun, lulusan dari sini kadang ada yang masih 17 tahun dan itu harus nunggu dulu sampai cukup umur.”<sup>121</sup>

#### d. Antusias Alumni

Antusias alumni dengan adanya kegiatan *tracer study* ini peneliti merasa kurang misalnya saat penulis melakukan observasi kepala sekolah menunjukkan buku yang berisi keterangan pengambilan ijazah yang artinya ketika ijazah sudah diambil maka angket pun sudah dikembalikan akan tetapi masih banyak alumni yang datang tidak

---

<sup>120</sup> Hasil Dokumentasi Tentang Prosentase Keterserapan Alumni SMK NU Ma'arif 01 Kudus, Pada tanggal 24 November 2019

<sup>121</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Nadlib selaku Kepala Sekolah SMK NU Ma'arif 01 Kudus, Pada tanggal 04 Desember 2019

membawa angket akibatnya ijazah mereka masih disita kepala sekolah karena tidak membawa angket pada saat pengambilan ijazah.<sup>122</sup>

Kurang adanya kesadaran dari alumni bahwa *tracer study* sangat penting untuk lembaga dan begitu juga manfaat yang ada untuk alumni contohnya mereka dapat bersilaturahmi kepada sesama alumni, alumni bisa ikut berpartisipasi dalam perbaikan mutu dengan cara memberikan *feedback* melalui sistem dan juga alumni dapat memperluas jaringan dan saling mengenal alumni terdata yang tersebar diberbagai perusahaan. Hal ini diperkuat dengan penjelasan Bapak Nadlib selaku kepala sekolah dan M. Noor Solachuddin sebagai salah satu alumni SMK NU Ma'arif 01 Kudus. Berikut penjelasan dari kepala sekolah:

“sebagian antusiasnya respon positif tetapi ada juga yang belum mengerti kebutuhan, istilahnya sekolah kan juga butuh data tetapi ada mereka yang belum mengerti kebutuhan administrasi kita, padahal sering saya umumkan pada saat upacara mengenai ini.”<sup>123</sup>

---

<sup>122</sup> Hasil Observasi tentang pelaksanaan *tracer study*, pada tanggal 04 Desember 2019

<sup>123</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Nadlib selaku Kepala Sekolah SMK NU Ma'arif 01 Kudus, Pada tanggal 04 Desember 2019

Sedangkan salah satu alumni SMK NU Ma'arif 01 Kudus M. Hilmy Nabil memberikan penjelasan yang hampir sama, berikut penjelasannya

“...kurangnya kesadaran para alumni lah seperti saya dan sekawanan saya untuk membantu pihak sekolah mendata alumni-alumninya.”

Dalam hal kesadaran diri sendiri, kepala sekolah sudah sering memberikan amanat pada saat upacara sekaligus bersosialisasi mengenai pentingnya data alumni yang dibutuhkan lembaga, maupun saat beliau sedang mengajar dikelas.

e. Strategi pelaksanaan

Tujuan adanya strategi dalam pelaksanaan adalah supaya pelaksanaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Untuk hasil yang efektif dan efisien, tim menggunakan beberapa cara agar keseluruhan dari alumni dapat mengisi angket meskipun yang berdomisili jauh maupun alumni yang sudah diterima kerja diluar pulau. Seperti yang dijelaskan oleh Pak Arif Syaifuddin selaku waka humas bahwa

“kalau untuk strategi yang kita gunakan sebenarnya diambil dari metode yang sudah ada yakni angket fisik dan angket online. Adanya kedua angket tersebut untuk mempermudah jika alumni yang berdomisili jauh kami tidak bisa

memberikan angket fisik secara langsung untuk diisi maka dari itu kami gunakan cara lain yaitu menggunakan angket online tersebut, ini untuk alumni yang sudah satu dua tahun lulus yang masih dalam pantauan kami, sedangkan pelaksanaannya biasanya setelah lulus kami bagikan angket, satu bulan kemudian kami kumpulkan alumni untuk mengembalikan angket dan pengambilan ijazah.”<sup>124</sup>

Pihak sekolah mengupayakan supaya alumni tetap mengisi angket meskipun terpaut jarak dan supaya mereka para alumni tetap dalam pantauan sekolah hingga dua atau tiga tahun setelah lulus. Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah

“saat rapat kita bahas mengenai kesulitan dengan metode ini (manual) karna kan tidak semua alumni yang kita kasih angket dikembalikan jadi kita upayakan bagaimana caranya supaya mereka tetap mengisi angket.”<sup>125</sup>

Jadi, strategi yang digunakan dalam pelaksanaan ini adalah dengan menggunakan alternatif lain supaya alumni dapat mengisi angket ketika dirinya berhalangan hadir pada waktu yang telah ditentukan.

#### f. Metode Pelaksanaan

---

<sup>124</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Syarifudin selaku Waka Humas SMK NU Ma’arif Kudus, Pada tanggal 24 November 2019

<sup>125</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Nadlib selaku Kepala Sekolah SMK NU Ma’arif 01 Kudus, Pada tanggal 04 Desember 2019

Mengenai metode pelaksanaan angket fisik sudah dari dulu digunakan dari pada angket online. Jadi menurut observasi peneliti di beberapa jurusan masih menggunakan angket fisik akan tetapi, terdapat satu jurusan yang sudah menggunakan angket online yaitu jurusan TKJ (jaringan) yang mana jurusan mereka memang ahlinya dalam bidang web. Maka dari itu hanya jurusan TKJ saja yang saat ini sudah memakai angket online akan tetapi cara ini juga dijadikan alternatif bagi alumni yang berdomisili luar pulau. Sedangkan di jurusan lain selain TKJ, angket online masih dalam proses pembuatan dan sosialisasi penggunaan terhadap masing-masing kepala jurusan atau guru yang bersangkutan agar bisa menjelaskan kepada calon alumni nanti untuk disosialisasikan.<sup>126</sup>

Seperti yang dijelaskan oleh Waka Humas Bapak Saifudin bahwa "...untuk angket fisik ini semua jurusan sudah menggunakan sebelum ada angket online, untuk angket online sendiri hanya jurusan tkj atau jaringan saja yang baru menggunakan awalnya untuk percobaan dan karena memang basic mereka di web jadi kami memberi kesempatan, peluang, untuk membuat angket online

---

<sup>126</sup> Hasil Observasi mengenai metode pelaksanaan *tracer study*, pada tanggal 24 November 2019

ini. Jika berhasil maka dikemudian hari akan kita gunakan angket online ini ke semua jurusan.”<sup>127</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh sumber lain seperti yang telah dipaparkan saat wawancara oleh Bapak Nadlib selaku kepala sekolah bahwa

“...biasanya kalau angket diberikan kepada alumni ada yang tidak dikembalikan. Sebelum ada angket online dulu sempat ada angket kemudian diberi materai tujuannya supaya siswa bertanggung jawab untuk mengisi dan mengembalikan angket tersebut kesini yang sudah bekerja maupun yang belum itu wajib menginformasikannya kesini.”<sup>128</sup>

#### **4. Evaluasi (*Evaluating*) terhadap Pengelolaan *Tracer Study* di SMK NU Ma’arif 01 Kudus**

Evaluasi yang dilakukan tim BKK bersama dengan kepala sekolah setiap akhir semester atau setahun sekali untuk mengetahui sejauh mana penyelenggaraan kegiatan *tracer study* tercapai dan supaya dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik lagi.

##### **a. Hasil analisis**

Dalam evaluasi pasti tidak lepas dengan adanya sebuah kendala atau hambatan dalam suatu kegiatan. Adapun hambatan tersebut berasal dari kesadaran

---

<sup>127</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Syarifudin selaku Waka Humas SMK NU Ma’arif Kudus, Pada tanggal 24 November 2019

<sup>128</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Nadlib selaku Kepala Sekolah SMK NU Ma’arif 01 Kudus, Pada tanggal 04 Desember 2019



alumni yang kurang peduli terhadap lembaganya untuk berkontribusi meningkatkan kualitas mutu pendidikan dimasa mendatang. Selain itu menggunakan metode angket fisik juga merupakan hambatan karena pihak sekolah kesulitan dalam mengontrol angket-angket yang sudah disebar kepada semua alumni, karena tidak semua alumni mengembalikan angket yang diberikan oleh sekolah. Meskipun sudah ada jangka waktu yang telah ditentukan dalam pengembalian angket.

Sedangkan hambatan untuk angket online adalah kurangnya pemahaman dalam menggunakan media sosial (gaptek) dan rasa malas masing-masing individu.

Hasil dari angket itu sendiri adalah sejauh ini belum bisa dikatakan 100% berhasil karena masih banyak terdapat kendala seperti yang sudah dijelaskan diatas, bisa dikatakan bahwa angket yang kembali hanya 60% saja dari semuanya selain itu tim masih mengupayakan penggunaan angket online supaya meningkat dari angka 60% menjadi 80% sisanya 20% masih banyak dari alumni yang belum mengisi angket. Dari survei itulah lembaga bisa mengetahui perkembangan keterserapan alumni dalam dunia kerja.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Nadlib selaku kepala sekolah beliau menuturkan bahwa

“sejauh ini hasil dari angket tersebut belum bisa dikatakan 100% berhasil, karena bermacam-macam kendala itu tadi ya mbak, tapi alhamdulillah dari situ kita bisa mengetahui sejauh mana keterserapan alumni itu.”<sup>129</sup>

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang dilakukan lembaga adalah ketika ada alumni yang belum mendapatkan pekerjaan lembaga mau mengusahakan untuk mencarikan pekerjaan semampu dan sebisa mereka.

Diantara tindak lanjut yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah :

1. Memperluas relasi melalui alumni yang sudah mempunyai usaha sendiri.
2. Kepala sekolah membuka usaha cuci mobil plus bengkel dan menjadikan tempat tersebut sebagai tempat magang nantinya dan akan dikelola oleh kepala sekolah sendiri dan beberapa dari alumni yang dirasa mampu.

Lembaga juga mendata siapa saja alumni yang sudah mempunyai usaha sendiri dan mau bekerja

---

<sup>129</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Nadlib selaku Kepala Sekolah SMK NU Ma'arif 01 Kudus, Pada tanggal 04 Desember 2019

sama dengan lembaga untuk merekrut calon-calon alumni nantinya dan dipekerjakan sesuai dengan passion mereka.

Mengenai tindak lanjut dari program *tracer study* ini Bapak Akhmad Nadlib selaku kepala sekolah SMK NU Ma'arif 01 Kudus menuturkan bahwa

“tindak lanjut dari lembaga sendiri, ketika kita sudah mengetahui hasil tersebut berarti kan kita tau ada alumni yang sudah bekerja, dimana dia bekerja, ada yang buka usaha sendiri merintis dari bawah yang tadinya dia bekerja seorang diri ditemani satu dua orang sekarang sudah jadi banyak karyawannya, meskipun kecil tapi kalau dia punya karyawan kalau usaha itu milik dia, berarti dia kan bos mbak. Nah dari situ ada yang menawarkan diri membantu adek-adeknya yang sudah lulus direkrut kesitu, kita ikut bantu mencarikan lulusan terbaik yang sesuai bidangnya untuk bekerja disitu.”<sup>130</sup>

Hal ini diperkuat dengan dengan dokumen data yang penulis dapat pada saat observasi yaitu data tamatan SMK yang berwirausaha. Terdapat 18 alumni yang berwirausaha dibidangnya masing-masing delapan belas alumni tersebut dengan tahun kelulusan yang berbeda, jenis usaha yang berbeda, bekerjasama dengan pihak sekolah dan masing-masing alumni

---

<sup>130</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Nadlib selaku Kepala Sekolah SMK NU Ma'arif 01 Kudus, Pada tanggal 04 Desember 2019

mampu merekrut alumni lain untuk bekerja bersama mereka.

Diantara nama-nama alumni yang tercatat dalam daftar adalah Ahmad Fauzi, Rudi Irawan, Hasan Fahri, Romy, Fatchur Arif, Witono, Mohammad Solihin, Yoga Murti Utama, Tri Eko Setiawan, Faris Aminudin, Suprpto Hadi Putro, Khoirul Muhlisin, Muslihin, Dheni Handoko, Nur Hamzah, Muh Eko Yulianto, Valentino Pandu W., Iwan Santoso.

Masing-masing dari alumni yang tercatat dalam daftar alumni yang memiliki wirausaha sendiri dan sudah merekrut rata-rata dua sampai tiga alumni dari SMK-nya dengan tahun kelulusan yang berbeda. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen yang berisi nama-nama alumni yang terdaftar dan masih mempunyai relasi dengan SMK.<sup>131</sup>

## **B. Analisis Data**

Dari data wawancara yang diperoleh dari beberapa narasumber serta ditunjang dari observasi di lapangan dan dokumentasi yang diperoleh pada saat penelitian, data peneliti sudah mampu menjawab apa yang menjadi rumusan

---

<sup>131</sup> Hasil Dokumentasi Data Tamatan SMK NU Ma'arif 01 Kudus yang Berwirausaha, Pada tanggal 20 Desember 2019

masalah. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, berikut analisisnya :

1. Perencanaan Manajemen *Tracer Study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus

Langkah pertama untuk melakukan suatu penelitian adalah dengan membuat proposal. Proposal ini ditujukan untuk kepala sekolah dengan tujuan pemberitahuan bahwa tim peneliti akan melakukan penelitian.

Langkah – langkah untuk melaksanakan *tracer study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus sudah sesuai dengan teori yang telah peneliti jelaskan di bab II sebelumnya seperti yang dikatakan Dr. Eng. Bambang Setia Budi dalam bukunya *Tracer Study ITB 2016* dijelaskan bahwa

Langkah awal dalam pelaksanaan *tracer study* adalah penyusunan rencana kerja dan pengumpulan database alumni, kemudian database diberikan kepada surveyor untuk dilengkapi, terutama terkait alamat email dan nomor kontak karena dalam pelaksanaan *tracer study* kedua hal tersebut merupakan kebutuhan utama dalam berkomunikasi dengan alumni.<sup>132</sup>

Setelah database lengkap kemudian tim mengirimkan email atau komunikasi bentuk lain yakni melalui pesan singkat dan telepon untuk permohonan pengisian kuesioner kepada alumni kemudian diolah dan dianalisis jika sudah memenuhi target.

---

<sup>132</sup> Dr. Eng. Bambang Setia Budi, dkk, *Tracer Study ITB 2016 Angkatan 2009*, (Bandung : ITB Career Center, 2017), hlm.28

Dalam hal kuesioner peneliti menemukan hal yang berbeda dengan teori, Schomburg menyebutkan pengembangan instrumen lulusan meliputi

Identitas responden, durasi pencarian untuk pekerjaan pertama, metode pencarian kerja, status pekerjaan pada saat survei (tentang satu sampai dua tahun setelah lulus), tingkat pendapatan, tingkat pendapatan, waktu kerja, jenis kontrak, jabatan, sektor ekonomi (swasta atau publik), cabang ekonomi, pengetahuan dan keterampilan (kompetensi) yang dibutuhkan, hubungan antara belajar dan bekerja (horizontal dan kecocokan vertikal), pendidikan dan pelatihan lebih lanjut, mobilitas dan internasional, karakteristik latar belakang pribadi.<sup>133</sup>

Sedangkan instrumen pengembangan yang diterapkan pada kuesioner *tracer study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus hanya beberapa seperti nama lulusan, tempat tanggal lahir, alamat, jurusan, tahun lulus dan pekerjaan. Namun Bapak Nadlib selaku kepala sekolah menuturkan bahwa akan ada perbaikan ditahun 2020 sehingga pada saat penulis menyarankan masukan mengenai instrumen diterima dengan tangan terbuka.

Selama observasi, penulis juga diberikan keleluasaan untuk mengetahui proses pembuatan angket, angket fisik maupun online.

---

<sup>133</sup> Schomburg, Harald, *Carrying Out Tracer Studies... ..*, (Luxembourg : Publication Office of The European Union, 2016), hlm.16

## 2. Pelaksanaan Manajemen *Tracer Study*

Pelaksanaan *tracer study* berhasil atau tidaknya, berhubungan dengan antusias alumni yang menjadi sasaran. Analisis penulis terkait pelaksanaan *tracer study* di SMK NU MA'arif 01 Kudus ini sudah sesuai dengan teori yaitu dengan penentuan konsep, melalui survey kemudian pengembangan kuesioner dari beberapa instrumen, mengumpulkan data alumni, melaksanakan kegiatan tersebut hingga menganalisis data dengan sebagaimana mestinya. Berikut penjelasan dari Schomburg Harald,

...pelaksanaan studi penelusuran kelembagaan memiliki karakteristik khusus dalam pelaksanaan penelitian yaitu, staf dari lembaga pendidikan memainkan peran kunci dalam pengembangan semua tugas survei, staf dari lembaga pendidikan perlu pelatihan dalam metodologi dan instrumen survei pengembangan, kuesioner harus relevan untuk institusi individual, semua lulusan dari satu tahun diundang satu atau dua tahun setelah lulus untuk berpartisipasi dalam survei, membangun database dengan rincian kontak yang valid seperti memperbarui alamat lulusan, menggunakan metode yang tepat untuk mendapatkan tingkat respons yang tinggi, memanipulasi data dan menganalisis data.<sup>134</sup>

Prosentase jangka waktu alumni setelah lulus hingga mendapat pekerjaan rata-rata 80% langsung mendapatkan pekerjaan sisanya 15% masih menunggu

---

<sup>134</sup> Schomburg, Harald, *Carrying Out Tracer Studies...* .., (Luxembourg : Publication Office of The European Union, 2016), hlm. 32

mendapat pekerjaan dan 5% melanjutkan studinya atau kuliah.<sup>135</sup>

Mengenai antusias alumni dengan adanya *tracer study* penulis rasa kurang, dengan alasan sebagian besar dari mereka belum mengerti apa itu *tracer study*, untuk apa kegunaannya, apa manfaat yang akan didapat untuk dirinya dan untuk lembaganya.

Pelaksanaan *tracer study* berhasil atau tidaknya berhubungan dengan antusias alumni yang menjadi sasaran. Analisis penulis terkait pelaksanaan *tracer study* di SMK NU MA'arif 01 Kudus ini sudah sesuai dengan teori yaitu dengan melalui survey terlebih dulu kemudian kuesioner yang dikembangkan dari beberapa instrumen, mengumpulkan data alumni, melaksanakan kegiatan tersebut hingga menganalisis data dengan sebagaimana mestinya. Berikut penjelasan dari Schomburg Harald,

Pelaksanaan studi penelusuran kelembagaan memiliki karakteristik khusus dalam pelaksanaan penelitian yaitu, staf dari lembaga pendidikan memainkan peran kunci dalam pengembangan semua tugas survei, staf dari lembaga pendidikan perlu pelatihan dalam metodologi dan instrumen survei pengembangan, kuesioner harus relevan untuk institusi individual, semua lulusan dari satu tahun diundang satu atau dua tahun setelah lulus untuk berpartisipasi dalam survei, membangun database dengan rincian kontak yang valid seperti memperbarui alamat lulusan, menggunakan metode yang tepat untuk

---

<sup>135</sup> Hasil Dokumentasi Tentang Keterserapan Alumni SMK NU Ma'arif 01 Kudus, Pada tanggal 24 November 2019



mendapatkan tingkat respons yang tinggi, memanipulasi data dan menganalisis data.<sup>136</sup>

Kelebihan dari metode pelaksanaan ini adalah tim penyelenggara *tracer study* tidak susah payah jika ada alumni yang berdomisili luar kota karena ada angket online yang dimana tidak terpaut jarak untuk bisa mengisinya.

Kekurangan dalam pelaksanaan ini adalah pelaksanaan dilaksanakan kurang efektif sehingga mengakibatkan alumni menjadi tidak tertib dalam pengembalian angket sehingga waktu yang digunakan untuk langkah selanjutnya menjadi tidak efektif.

### 3. Evaluasi Manajemen *Tracer Study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus

Evaluasi dilakukan setiap akhir semester bersama kepala sekolah membahas mengenai hambatan-hambatan apa saja yang terjadi ketika pelaksanaan berlangsung.

Analisis penulis mengenai evaluasi yang dilakukan pihak sekolah sudah tepat, pelaksanaan evaluasi ketika kegiatan sudah benar-benar dilakukan dan untuk mencari tau apa saja hambatan yang terjadi selama pelaksanaan agar kedepannya bisa menjalankan program lebih baik lagi

---

<sup>136</sup> Schomburg, Harald, *Carrying Out Tracer Studies... ..*, (Luxembourg : Publication Office of The European Union, 2016), hlm. 32

dan hasil yang didapat bermanfaat untuk sekolah maupun sekitarnya.

Seperti yang dijelaskan oleh salah satu ahli penelitian Arikunto Suharsimi bahwa:

Evaluasi sumatif dilangsungkan jika program kegiatan sudah betul-betul selesai dilaksanakan. Evaluasi sumatif dilaksanakan untuk menentukan sejauh mana sesuatu program mempunyai nilai kemanfaatan, terutama jika dibandingkan dengan pelaksanaan program program yang lain. Penilaian sumatif bermanfaat datanya bagi para pendidik yang akan mengadopsi program yang dievaluasi berkenaan dengan hasil, program atau prosedur.<sup>137</sup>

Selain itu keputusan saat evaluasi sangat diperlukan karena itu yang akan menjadi tolok ukur berhasil atau tidaknya suatu program yang sedang dilaksanakan untuk diperbaiki kedepannya, dan juga untuk mengetahui lulusan dengan kemampuan diatas rata-rata agar menarik minat masyarakat yang membutuhkan tenaga kerja yang baik.

Besar prosentase kelulusan yang sebenarnya baru merupakan salah satu indikator untuk sekolah yang baik. Di samping angka tersebut masih ada satu hal penting yaitu kualitas lulusan yang bersangkutan. Masyarakat berhak memilih tenaga kerja yang dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, yang ditunjukkan oleh kemampuan lulusan.<sup>138</sup>

Kemudian yang menjadi kendala dalam pelaksanaan tersebut adalah metode yang digunakan yaitu terdapat dua

---

<sup>137</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen...* ,hlm. 293

<sup>138</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen...* ,hlm. 301

metode untuk pengisian angket yaitu angket fisik (manual) dan angket online (melalui website). Kelemahan menggunakan angket fisik yaitu kurang efektifnya waktu pengembalian angket yang dibawa alumni. Karena banyak kasus alumni yang tidak mengembalikan angket tepat waktu ada juga yang tidak dikembalikan sama sekali.

Solusi mengenai itu, adanya angket online yang menjadi alternatif untuk mengurangi keterlambatan pengisian angket agar segera diolah dan dianalisis tim. Meskipun tidak bisa pasti tidak terlambat setidaknya mengurangi keterlambatan waktu pengolahan data untuk melaksanakan evaluasi.

Saat evaluasi pihak sekolah yang menyadari masih ada alumni yang belum bekerja, maka akan ditindak lanjuti dengan cara menawarkan pekerjaan yang sesuai bidangnya melalui relasi dari alumni lain yang membuka usaha sendiri. Seperti yang sudah dituturkan oleh Bapak Akhmad Nadlib selaku kepala sekolah dan diperkuat dengan pernyataan oleh sumber lain yaitu data alumni yang masih mempunyai relasi dengan sekolah.

Tindak lanjut dilakukan untuk memperbaiki apabila terjadi kekurangan dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya suatu rehabilitasi atau perbaikan yang dilakukan pihak sekolah sebagai bentuk tanggung

jawab. Kenyataan ini sama dengan teori dari Wina Sanjaya dalam bukunya mengatakan bahwa

Tindak lanjut dalam proses pembelajaran dapat dipilah menjadi dua hal, yakni promosi dan rehabilitas. Promosi adalah penetapan untuk melangkah dan peningkatam lebih lanjut atas keberhasilan siswa. Rehabilitasi adalah perbaikan atas kekurangan yang telah terjadi dalam proses pembelajaran.<sup>139</sup>

---

<sup>139</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal.77

### C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa ada beberapa keterbatasan dalam penelitian, antara lain :

1. Penelitian ini terbatas pada observasi kegiatan perencanaan *tracer study*, karena kegiatan pelaksanaan dan evaluasi terbatas waktu dan penulis tidak bisa mengikuti dikarenakan waktu yang terlalu lama tidak efektif untuk melakukan penelitian. Penelitian ini terbatas pada dokumen-dokumen atau informasi yang tidak boleh diberikan karena menjadi rahasia internal sekolah.
2. Waktu penelitian yang kurang efektif, karena kesibukan masing-masing informan.
3. Keterbatasan kondisi dan kemampuan peneliti untuk mengkaji masalah yang diangkat.

Namun, meskipun demikian penulis bersyukur dapat menyelesaikan penelitian sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMK NU Ma'arif 01 Kudus, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam mengelola *tracer study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus meliputi :
  - a. Pembuatan Proposal  
Proposal dibuat oleh tim BKK yang ditugaskan kepala sekolah untuk mengelola *tracer study* kemudian proposal ditujukan kepada kepala sekolah sebagai bentuk kesiapan tim melaksanakan *tracer study*.
  - b. Menyusun strategi  
Strategi yang akan digunakan untuk melangsungkan pelaksanaan *tracer study* tim menggunakan pendekatan langsung kepada calon alumni dan menggunakan strategi data yang ada untuk mengumpulkan alumni yang telah lulus satu atau dua tahun yang lalu.
  - c. Menyusun instrumen  
Pembuatan angket memerlukan beberapa instrumen yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan lulusan.

Maka dari itu dari beberapa instrumen terpilih akan diteliti lagi sebelum dicetak dan diupload ke dalam website.

d. Survei

Pengumpulan data disusun untuk melakukan survei. Target responden dalam menelusuri lulusan dapat dilakukan berdasarkan survei populasi atau survei terhadap sampel.

e. Sosialisasi

Sosialisasi sangat penting untuk memberikan informasi kepada calon alumni supaya mereka mengetahui bahwa lembaga pendidikan menyelenggarakan program *tracer study* untuk kebutuhan administrasi sekolah, selain itu program ini juga bermanfaat untuk alumni kedepannya nanti.

2. Pelaksanaan dalam mengelola *tracer study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus

*Tracer study* dilaksanakan pada saat kelulusan ketika alumni sudah mendapat pekerjaan maupun belum. Tim akan memantau selama dua tahun sejak kelulusan per angkatan, karena lebih dari itu dirasa sudah tidak efektif lagi waktunya.

3. Evaluasi dalam pengelolaan *tracer study* di SMK NU Ma'arif 01 Kudus

Evaluasi yang dilakukan pihak sekolah satu tahun sekali akan menjadi tolok ukur keberhasilan suatu program disekolah. Selain itu melalui evaluasi pihak sekolah akan mengetahui kualitas alumni yang layak atau tidak diterima masyarakat dan bagaimana tindak lanjut setelah itu.

Adanya evaluasi tak luput dari kendala yang ada, beberapa kendala yang ada yaitu dalam pelaksanaan pengelolaan *tracer study* dimana waktu yang kurang efektif untuk pengembalian angket karena kurangnya kesadaran alumni untuk membantu pihak sekolah terkait administrasi, hal ini juga menghambat proses evaluasi yang akan dilaksanakan ketika pengumpulan data belum lengkap karena belum dikembalikan

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perencanaan dalam mengelola *tracer study* di SMK NU Ma'arif 01
  - a. Dengan adanya *tracer study* diharapkan mampu menambah motivasi untuk calon alumni bisa seperti alumni yang sukses meniti karir dibidang mereka dengan cara mengadakan seminar yang mendatangkan salah satu alumni yang sudah sukses dibidangnya.



- b. Diharapkan diadakannya sosialisasi tidak hanya dari mulut ke mulut tetapi mengadakan sosialisasi resmi khusus program *tracer study* di sekolah ini.
2. Pelaksanaan dalam mengelola *tracer study* di SMK NU Ma'arif 01
  - a. Dalam mengelola *tracer study* diharapkan lebih terorganisir lagi pelaksanaannya dengan cara mengisi angket dalam waktu serentak atau bersama-sama dengan jangka waktu yang tidak terlalu panjang.
  - b. Diharapkan tim lebih menegaskan kepada calon alumni tentang keefektifan waktu dalam pengembalian atau pengisian angket.
  - c. Diharapkan mampu meningkatkan pengembangan instrumen yang lebih lengkap lagi terkait identitas responden hingga proses mendapatkan pekerjaan dengan cara mengikuti panduan *tracer study* yang ada dalam peraturan undang-undang.
3. Evaluasi dalam pengelolaan terhadap *tracer study* di SMK NU Ma'arif 01

Dengan evaluasi yang ada sebaiknya sekolah maupun tim dapat lebih bijaksana lagi dalam menggunakan kesempatan saat evaluasi seperti apa yang akan menjadi tolok ukur kompetensi, keberhasilan

program maupun hasil dari tindak lanjut program tersebut.

### **C. Kata Penutup**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, alhamdulillah akhirnya pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis.

Dan penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penulisan dan Teknis Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arifin, Moj, Afif Noor dan Noor Rosyidah. *Laporan Penelitian Kelompok Tracer Study Alumni Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Tahun 2006-2009*. Semarang: DIPA, 2012
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Azwar, Azrul. *Pengantar Administrasi Kesehatan, Ed III*. Jakarta: Binarupa Aksara, 1996.
- Azwar, Saefudin. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Badan Akreditasi Perguruan Tinggi, *Buku III A Borang Akreditasi Program Studi*. Jakarta: BAN PT, 2008.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Chandra, Reza, dkk. *Pengembangan Sistem E-Tracer Study Pada Perguruan Tinggi*. KNSI, 2014.

Daryono, Heri. Manajemen Kerjasama Antara Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Industri. *Educational Management 3 (2)*, 2014.

Dr. Eng. Bambang Setia Budi, dkk, *Tracer Study ITB 2016 Angkatan 2009*. Bandung : ITB Career Center, 2017.

Hadi, Novi Trisman, Triyana Widyaningtyas dan M. Zainal Arifin. Pengembangan Tracer Study Berbasis Web Di SMK Islam Batu. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia 2-3 November, 2015*.

<http://penjaskes.fkip.unri.ac.id/alumni/> (diakses pada tanggal 24 Juni 2019, 21.00 WIB).

<http://penjaskes.fkip.unri.ac.id/alumni/> (diakses pada tanggal 24 Juni 2019, 21.00 WIB).

<http://stiatabalong.ac.id/tracerstudy/profil.php> (diakses pada tanggal 24 Juli 2019. 21.00 WIB).

<https://bppk.kemenkeu.go.id>. (diakses pada tanggal 19 Oktober 2019 pukul 11.00 WIB)

<https://en.m.wikipedia.org>. (diakses pada tanggal 19 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB)

<https://kompasiana.com>. (diakses pada tanggal 20 Oktober 2019 pukul 08.00 WIB)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Buku Panduan Sistem Pusat Karir*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Kementerian Pendidikan Nasional. *Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2010.

Khasanah, Nur, dkk. *Respon Stakeholders dan Rekam Jejak Alumni Tadris Biologi Angkatan I Sampai VII (Th.2008-2012) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang*. Semarang: DIPA, 2012.

Lestari, Winda Dwi. Kualitas Lulusan, Motivasi, dan Pengaruhnya Terhadap Penempatan Kerja Alumni SMKN Se-Kota Malang. Diakses pada tanggal 25 September 2019 pukul 20.50 WIB.

Lexy J, Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Revisi, Cet.30. Bandung: Rosda Karya, 2016.

Mayang, Stephanie, dkk. “Evaluasi *Tracer Study* Untuk Pembelajaran dengan Pendekatan Ergonomi Makro”, *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 1, No.4, Desember 2013, pp.284-288

Muhadjir, Noer. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin, 1996.

Murniati, A.R.. Vocational School-Industri Partnership in Improving Graduate Competency. *International Multydiciplinar Journal*. Vol 4 No 3. Tahun 2016.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia, 2009.

Nur Khoiri, (*Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam Model & Pendekatan*). Semarang : Southeast Asian Publishing, 2018.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010.<https://luk.staff.ugm.ac.id> (diakses pada tanggal 16 September 2019 pukul 08.00 WIB).

Pkts.belmawa.ristekdikti.go.id.(diakses pada tanggal 1 Oktober 2019 pukul 19.00 WIB).

PP Nomor 17 Tahun 2010

Rachmatullah, Sholeh, dkk. Aplikasi Tracer Study Universitas Madura. *Jurnal Insand Comtoech, Vol 1, No 2, September 2016*.

Rahadjo, Mudjia. *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Disampaikan pada mata kuliah metodologi penelitian.

Malang: Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang, 2010.

Rahmawati, Atik, dkk. *Tracer Study Tingkat Keterserapan Alumni dalam Dunia Kerja: Strategi Alternatif Peningkatan Kualitas Pendidikan Program Studi Tadris Kimia Tarbiyah IAIN Walisongo*. Semarang: DIPA, 2012.

Ramadhan, T.,” Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Pada Era Global di SMK Negeri I Adiwerna”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol 1 No 2*.

Sagala, Syaiful. *Human Capital Membangun Modal Sumber Daya Manusia Berkarakter Unggul Melalui Pendidikan Berkualitas*. Jakarta: Kencana, 2017.

Santoso, Budi, Hadi Mahmudi dan Prayitno Basuki. Study Pelacakan (*Tracer Study*) Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. *Elastisitas Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 1 No. 1 Tahun 2019*.

Schomburg, Harald. *Carrying Out Tracer Studies Guide To Anticipating And Matching Skills And Jobs Volume 6*. Luxembourg: Publication Office of The European Union, 2016.

- Schomburg, Harald. *Handbook for Tracer Studies*. Germany: Kassel, 2003.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 12. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.15. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Suter, I K. *Laporan Tracer Study Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana Fakultas Teknologi Pertanian Unud*, Badung: Bukit Jimbaran, 2007.
- Syafiq, Ahmad dan Sandra Fikawati. *Kemajuan dan Pengembangan Tracer Study Di Indonesia (Studi Kasus Tracer Studi Universitas Indonesia, 2008-2009)*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2012.
- Syamsu, Yusuf dkk, *Teori Kepribadian*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.



Utari, Titin. *Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran, dalam Seminar Nasional kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan*. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2019 pukul 15.00 WIB.

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Zulhimma. Tracer Study Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Dangsidiempuan. *Tazkir Vol 01 No 02 Tahun 2015*.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pedoman Wawancara

#### PEDOMAN WAWANCARA

- I. Narasumber : Kepala Sekolah
  - A. Perencanaan
    1. Bagaimana susunan perencanaan yang sudah direncanakan?
    2. Siapa saja SDM yang terlibat dalam proses pengelolaan *tracer study* ?
    3. Apa saja strategi kepala sekolah dalam menyelenggarakan pengelolaan *tracer study* ?
    4. Kapan dilaksanakannya evaluasi *tracer study*?
    5. Kapan *tracer study* diselenggarakan?
    6. Apakah ada sosialisasi terkait *tracer study* terhadap calon alumni?
    7. Apa yang melatarbelakangi adanya *tracer study* di lembaga?
    8. Apa yang menjadi tujuan *tracer study* di lembaga?
  - B. Pelaksanaan
    1. Kebijakan apa yang anda buat terhadap pengelolaan *tracer study* ?
    2. Bagaimana SDM melaksanakan pengelolaan *tracer study*? Bagaimana perannya?

3. Bagaimana hasil dari *tracer study*, relevan atau tidak dengan bidangnya?
4. Bagaimana pelaksanaan penyelenggaraan pengisian angket terkait pengelolaan *tracer study*?
5. Bagaimana strategi penyelenggaraan *tracer study* ?
6. Bagaimana antusias lulusan terhadap penyelenggaraan *tracer study* tersebut?

#### C. Evaluasi

1. Bagaimana lembaga mengevaluasi SDM terkait proses pelaksanaan *tracer study*?
2. Bagaimana proses evaluasi metode yang digunakan dalam pengelolaan *tracer study*?
3. Apa manfaat yang diperoleh bagi lembaga dan alumni setelah melakukan pelacakan alumni?
4. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan *tracer study* ?
5. Apa faktor pendukung pelaksanaan *tracer study*?
6. Bagaimana hasil dari angket ?
7. Apa tindak lanjut yang dilakukan lembaga?

## II. Narasumber : Waka Humas

### A. Perencanaan

1. Apa saja yang menjadi tugas BKK?
2. Kapan *tracer study* dilaksanakan?
3. Metode apa yang digunakan dalam proses *tracer study*?
4. Apa saja kategori dalam angket *tracer study*?

5. Apa kegunaan *tracer study* untuk lembaga?

B. Pelaksanaan

1. Bagaimana proses *tracer study* ?
2. Bagaimana metode *tracer study* yang digunakan?
3. Bagaimana startegi yang digunakan?
4. Bagaimana antusias lulusan terhadap pelaksanaan *tracer study*?

C. Evaluasi

1. Bagaimana mengevaluasi isi angket yang diberikan kepada alumni?
2. Berapa lama jangka waktu melakukan evaluasi sejak *tracer study* dilakukan?
3. Apa manfaat yang diperoleh bagi lembaga dan alumni?
4. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan *tracer study*?
5. Apa faktor pendukung pelaksanaan *tracer study*?

III. Narasumber : Siswa/Alumni

A. Perencanaan

1. Apa yang anda ketahui tentang *tracer study*?
2. Kapan dilaksanakannya *tracer study* disekolah anda?
3. Apakah ada sosialisasi terkait *tracer study*?

B. Pelaksanaan

1. Bagaimana pelaksanaan *tracer study*?
2. Cara pihak sekolah menghubungi anda?
3. Bagaimana pendapat anda mengenai adanya *tracer study* terhadap penjaminan mutu?

### C. Evaluasi

1. Sosialisasi disekolah mengenai *tracer study* bagaimana menurut anda? Kapan sebaiknya dilakukan
2. Apakah adanya *tracer study* mampu meningkatkan kualitas penjaminan mutu?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung selama dilaksanakannya *tracer study*?

## Lampiran 2 Hasil Wawancara

### HASIL WAWANCARA

#### IDENTITAS WAWANCARA

Nama : Akhmad Nadlib  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMK NU Ma'arif 01 Kudus  
Tanggal : 04 Desember 2019

#### Perencanaan

1. **Bagaimana susunan perencanaan yang sudah direncanakan ?**

Jawab: pertama kita persiapkan SDM terlebih dulu karena itu sangat penting, kalau tidak ada SDM kegiatan tidak akan berjalan. Kemudian kita susun strategi untuk pelaksanaan tracer study, setelah itu kita susun angket yang akan diisi oleh alumni,

2. **Siapa saja SDM yang terlibat dalam proses pengelolaan *tracer study* ?**

Jawab : Semua ketua jurusan kepala sekolah, BKK, dan BP, karena kaitannya menyangkut siswa termasuk juga KPSK (ketua program studi kejuruan) dan humas yang terlibat dalam pengelolaan prosesnya.

3. **Apa saja strategi kepala sekolah dalam menyelenggarakan pengelolaan *ts* ?**

Jawab: Strateginya kita menggunakan strategi data awalnya ini untuk pengumpulan data alumni ya, Pak Udin sebagai humas mempunyai channel tiap kelas

10, 11, 12 beliau punya kakak kelas dari alumni yang biasanya mendapat laporan dari situ mengenai data siswa sekarang bekerja dimana, dan lain sebagainya.

4. **Kapan dilakukannya evaluasi *tracer study* ?**

Jawab: Setiap tahun kita mengadakan evaluasi. Sebelum membuat perencanaan awal untuk memulai semester baru lagi untuk tahun berikutnya kita selalu rapat evaluasi terlebih dulu dengan data-data yang ada di BKK kita akan membuat formula terbaru membuat terobosan yang lebih baik dari tahun sebelumnya, jadi improve dari kelemahan itu tadi. Tiap akhir semester kita selalu adakan itu untuk mengetahui apa kendala dalam satu tahun itu, untuk menilai, dan yang terakhir untuk memperbaiki kendala yang ada dan kedepannya akan dibuat seperti apa.

5. **Kapan *tracer study* diselenggarakan?**

Jawab: *tracer study* kami lakukan bertahap. Awal kelulusan kami data semua siswa yang sudah mendapat pekerjaan. Karena disini terkadang siswa itu di inden dari perusahaan, sebelum lulus sudah diminta karena mungkin siswa tersebut ulet, telaten, rajin dan memiliki keunggulan dibidangnya perusahaan tau seperti apa siswa itu karena mungkin pada saat magang disana diperusahaan tersebut dia menunjukkan keterampilannya dengan sangat baik. Tahap kemudian yaitu pada dua tahun kelulusan kita masih memantau alumni apakah mereka sudah mendapatkan pekerjaan atau belum, beralih pekerjaan

dari yang sebelumnya, melanjutkan studi dengan kuliah atau masih ada yang menganggur.

6. **Apakah ada sosialisasi mengenai *tracer study* kepada calon alumni? Bagaimana prosesnya?**

Jawab: Ada, kita selalu sosialisasikan adanya pendataan alumni untuk meningkatkan kualitas mutu disini melalui upacara. Jadi, setiap upacara kita entah siapapun pembinanya saya selalu berpesan untuk menyampaikan kepada siswa-siswa bahwa pendataan alumni atau *tracer study* ini sangat penting bagi lembaga juga bagi para alumni dikemudian hari. Kenapa pada saat upacara? Kenapa tidak ada sosialisasi khusus mengenai ini? Karena hampir setiap minggu akan ada sosialisasi dari perusahaan/instansi yang mensosialisasikan bagaimana *job desc* ditempat mereka dan juga masing-masing dari siswa punya kegiatan masing-masing dibidangnya terakdang tambahan jam ada juga ekstrakurikuler, maka dari itu kita memanfaatkan kesempatan yang ada yaitu melalui upacara.

7. **Apa yang menjadi tujuan *tracer study* di lembaga?**

Jawab : tujuan *tracer study* ya jelas kalau diperencanaan kita ingin mengetahui seberapa besar keterserapan alumni linearitas dari bidang ke pekerjaannya selama dia sekolah

8. **Apa yang melatarbelakangi adanya *tracer study* di lembaga?**

Jawab : kita ingin mengetahui seberapa jauh perkembangan alumni dari dia lulus sampai dua



tahun setelah itu masa yang masih kondusif untuk kita cari tahu. Karena lebih dari itu kita kesulitan untuk menghubungi alumni tersebut kecuali mereka sendiri punya kesadaran untuk istilahnya bersilaturahmi kepada kami minimal datang ke sekolah syukur-syukur kita dapat info mengenai dirinya sendiri dan juga alumni-alumni yang lain

## **Pelaksanaan**

1. **Kebijakan apa saja yang dibuat kepek terhadap pengelolaan ts ?**

Jawab : kita memberikan otoritas kepada tim BKK sekolah, kita berikan wewenang untuk mengelola kegiatan ini

2. **Bagaimana pelaksanaan SDM terkait proses pengelolaan *tracer study*?**

Jawab: pelaksanaan disini dilakukan oleh tim BKK dibantu sekretaris jurusan dan orang-orang di jurusan membantu memberikan informasi yang dibutuhkan, jadi saling membantu disini.

3. **Bagaimana hasil dari *tracer study* mungkin dari jangka waktu mereka mencari sampai mendapat pekerjaan, relevan atau tidak dengan bidangnya ?**

Jawab: Sejauh ini, untuk jangka waktu alumni mencari pekerjaan itu rata-rata 80% lah setelah lulus langsung mendapat pekerjaan sisanya kira-kira 15% ada yang masih menunggu dan 5% melanjutkan studi kuliah, terkadang sebelum lulus ada yang sudah diinden oleh perusahaan mbak, ada juga yang menunggu itu kebanyakan masalah umur, dia ahli

dalam bidangnya, anaknya pintar, tetapi terkadang terkendala di umur ya tergantung kebijakan perusahaan, syarat pekerja kan minimal usia 18 tahun, lulusan dari sini kadang ada yang masih 17 tahun dan itu harus nunggu dulu sampai cukup umur.

4. **Bagaimana pelaksanaan penyelenggaraan pengisian angket terkait pengelolaan *tracer study*?**  
Jawab : kalau masalah angket Pak Udin bagian humas yang lebih tau, biasanya kalau angket diberikan kepada alumni ada yang tidak dikembalikan. Sebelum ada angket online dulu sempat ada angket kemudian diberi materai tujuannya supaya siswa bertanggung jawab untuk mengisi dan mengembalikan angket tersebut kesini yang sudah bekerja maupun yang belum itu wajib menginformasikannya kesini.
5. **Bagaimana strategi penyelenggaraan *tracer study*?**  
Jawab: seperti yang sudah saya jelaskan diatas, ketika angket tidak dikembalikan alumni cara menanggulangi itu dengan cara angket online melalui ketua kelas masing-masing karena setiap kelas setahu saya selalu ada grup dan terkadang wali kelas juga ikut memantau melalui situ.
6. **Bagaimana antusias lulusan terhadap pelaksanaan *tracer study*?**  
Jawab: sebagian antusiasnya respon positif tetapi ada juga yang belum mengerti kebutuhan, istilahnya sekolah kan juga butuh data tetapi ada mereka yang belum mengerti kebutuhan administrasi kita, padahal

sering saya umumkan pada saat upacara mengenai ini.

## **Evaluasi**

1. **Bagaimana lembaga mengevaluasi SDM yang terkait dalam proses pengelolaan *tracer study* ?**

Jawab: saya selalu pantau untuk kedepannya, selalu saya adakan evaluasi tiap akhir semesternya. Kalau tidak dilaksanakan evaluasi nanti kita tidak tau seberapa keberhasilan kita entah 100%, 50% atau berapa kan tidak tau, dan pastinya kan terdapat kendala nah itu bagaimana kita mengurangi kendala itu supaya bisa mencapai keberhasilan 100% meskipun sulit untuk mencapai itu, tapi selalu kita upayakan.

2. **Bagaimana proses evaluasi metode yang digunakan dalam pengelolaan *tracer study*?**

Jawab: saat rapat kita bahas mengenai kesulitan dengan metode ini (manual) karna kan tidak semua alumni yang kita kasih angket dikembalikan jadi kita upayakan bagaimana caranya supaya mereka tetap mengisi angket.

3. **Apa manfaat yang diperoleh bagi lembaga dan alumni setelah melakukan pelacakan alumni?**

Jawab: jadi kalau berbicara mengenai manfaatnya banyak sekali untuk lembaga sendiri itu kita bisa mengetahui perkembangan alumni setelah mereka lulus, lembaga terbantu untuk proses akreditasi, juga proses peningkatan kualitas mutu. Untuk alumni sendiri bagi mereka dijadikan ladang bersilaturahmi,

bahkan beberapa dari alumni ada juga itu membentuk ikatan alumni yang kadang saya juga masuk didalamnya terkadang pada saat mereka ada acara kemudian mereka mengundang saya untuk mengisi sambutan ya temu kangen lah istilahnya. Kemudian dari situ kita bisa mendapat info-info mengenai mereka sekarang bekerja dimana, ada juga yang menawarkan diri untuk membantu adek-adek mereka terutama alumni yang mendirikan usaha sendiri, contohnya mendirikan bengkel merintis dari bawah hingga jadi orang. Wah, saya bersyukur sekali itu.

4. **Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan *tracer study*?**

Jawab: penghambatnya ya itu tadi macam-macam kendala ada yang angketnya tidak dikembalikan, ada yang susah dihubungi ketika mereka sudah lulus, ganti nomor pindah rumah dan sebagainya.

5. **Apa faktor pendukung pelaksanaan *tracer study*?**

Jawab: faktor pendukungnya ya untuk kesejahteraan dan kemajuan lembaga itu

6. **Bagaimana hasil dari angket tersebut?**

Jawab: sejauh ini hasil dari angket tersebut belum bisa dikatakan 100% berhasil, karena bermacam-macam kendala itu tadi ya mbak, tapi alhamdulillah dari situ kita bisa mengetahui sejauh mana keterserapan alumni itu.

7. **Apa tindak lanjut yang dilakukan lembaga ?**

Jawab : tindak lanjut dari lembaga sendiri, ketika kita sudah mengetahui hasil tersebut berarti kan kita tau ada alumni yang sudah bekerja, dimana dia bekerja,

ada yang buka usaha sendiri merintis dari bawah yang tadinya dia bekerja seorang diri ditemani satu dua orang sekarang sudah jadi banyak karyawannya, meskipun kecil tapi kalau dia punya karyawan kalau usaha itu milik dia, berarti dia kan bos mbak. Nah dari situ ada yang menawarkan diri membantu adek-adeknya yang sudah lulus direkrut kesitu, kita ikut bantu mencarikan lulusan terbaik yang sesuai bidangnya untuk bekerja disitu. Ya seperti itu. Untuk perkembangan lebih lanjut mengenai *tracer study* ini saya sudah merencanakan untuk kedepannya lebih baik lagi.

## IDENTITAS WAWANCARA

Nama : Arif Syaifudin  
Jabatan : Waka Humas  
Instansi : SMK NU Ma'arif 01 Kudus  
Tanggal : 24 November 2019

### A. Perencanaan

#### 1. **Apa saja yang menjadi tugas BKK?**

Jawab: Diawali dari pemetaan pada awal kelas 10 dia mau melanjutkan studinya kuliah ataukah langsung bekerja, nah selaku BKK akan memproses yang mau bekerja, dengan membimbing mulai dari kelas 10,11 hingga 12 bagaimana membangun profesi dimasyarakat setelah lulus nanti, kemudian kita informasikan ke petugas layanan pasar kerja ada Bu Vina

#### 2. **Kapan *tracer study* dilaksanakan?**

Jawab: Setelah kelulusan, dan dua tahun setelah lulus

#### 3. **Metode apa yang digunakan dalam proses *tracer study*?**

Jawab: metode angket fisik dan angket online, kami menggunakan angket fisik sewaktu pengumuman kelulusan kami memberikan angket tersebut kepada alumni untuk diisi dan dikembalikan nanti pada saat pengambilan ijazah apakah dia sudah mendapatkan pekerjaan atau belum angket wajib dikembalikan. Angket online kami gunakan baru-baru ini waktu itu hanya satu jurusan yang memakai angket online yaitu

jurusan TKJ (jaringan) tapi sekarang zaman sudah berkembang teknologi pun semakin canggih ketika ada alumni yang belum mengembalikan angket dalam jangka waktu yang lumayan lama kemudian dia sudah pindah kota atau mendapat pekerjaan diluar kota, kami mencoba menghubungi kembali entah itu kami sendiri ataupun melalui temannya.

**4. Apa saja kategori dalam angket *tracer study*?**

Jawab: ada nama alumni, alamat, jurusan, tahun lulus, dan pekerjaan

**5. Apa kegunaan *tracer study* untuk lembaga?**

Jawab: sebenarnya untuk lembaga ya memudahkan ketika nanti ada akreditasi mbak, kita sudah punya data-data yang diminta.

**6. Apa pengaruh *tracer study* bagi alumni?**

**B. Pelaksanaan**

**1. Bagaimana proses *tracer study* ini?**

Jawab: jadi untuk memulai kita melakukan pengumpulan data alumni, kami survei terlebih dulu apakah masih bisa dihubungi atau tidak dibantu dengan alumni-alumni yang lain untuk menghubungkan, kemudian baru kita laksanakan pembagian angket dan terakhir kami akan bahas dalam rapat tahunan, siapa alumni yang masih menganggur nanti kami bantu untuk mencarikan dia pekerjaan, tetapi 90% alumni kami ketika lulus langsung bekerja, kecuali yang memang memutuskan untuk melanjutkan belajar, kuliah.

**2. Bagaimana metode *tracer study* yang digunakan?**

Jawab : ada dua metode angket yang digunakan disini yaitu fisik dan online, mungkin sudah dijelaskan oleh Pak Kepala sekolah mbak. Nah, untuk angket fisik ini semua jurusan sudah menggunakan sebelum ada angket online, untuk angket online sendiri hanya jurusan tkj/jaringan saja yang baru menggunakan awalnya untuk percobaan dan karena memang basic mereka di web jadi kami memberi kesempatan, peluang, untuk membuat angket online ini. Jika berhasil maka dikemudian hari akan kita gunakan angket online ini ke semua jurusan.

**3. Bagaimana startegi yang digunakan?**

Jawab : jadi mulanya kan sasaran kita dalam program ini adalah alumni mbak, kalau untuk strategi yang kita gunakan sebenarnya diambil dari metode yang sudah ada yakni angket fisik dan angket online. Adanya kedua angket tersebut untuk mempermudah jika alumni yang berdomisili jauh kami tidak bisa memberikan angket fisik secara langsung untuk diisi maka dari itu kami gunakan cara lain yaitu menggunakan angket online tersebut, ini untuk alumni yang sudah satu dua tahun lulus yang masih dalam pantauan kami, sedangkan pelaksanaannya biasanya setelah lulus kami bagikan angket, satu bulan kemudian kami kumpulkan alumni untuk mengembalikan angket dan pengambilan ijazah.



**4. Bagaimana antusias lulusan terhadap pelaksanaan *tracer study*?**

Jawab: Untuk antusias alumni kami tidak bisa bilang 100% baik ya, karena memang masih banyak dari alumni yang kurang berkontribusi meskipun banyak juga yang masih ada relasi disini, membantu kami.

**C. Evaluasi**

**1. Bagaimana mengevaluasi isi angket yang diberikan kepada alumni?**

Jawab: jadi kami kumpulkan dulu semua angket yang sudah terisi, kemudian kami olah datanya dari situ kita adakan evaluasi untuk membahas bagaimana bisa minimal mempertahankan hasil yang sudah baik.

**2. Berapa lama jangka waktu melakukan evaluasi sejak *tracer study* dilakukan?**

Jawab: Satu tahun pada saat akhir semester. Jadi tiap tahun kita adakan evaluasi mengenai ini.

**3. Apa manfaat yang diperoleh bagi lembaga dan alumni?**

Jawab: untuk lembaga yaitu bisa memudahkan kami untuk mendata alumni-alumni, membangun relasi dengan alumni selain itu juga bisa mempererat silaturahmi dengan alumni. Untuk alumni sendiri mereka bisa kembali menjalin silaturahmi dengan teman lama bisa mencakup relasi yang lebih luas lagi.

**4. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan *tracer study*?**

Jawab: adanya jarak dengan alumni yang sudah lama lulus

**5. Apa faktor pendukung pelaksanaan *tracer study*?**

Jawab: untuk memajukan kesejahteraan sekolah yang mempunyai misi menghasilkan lulusan yang kompetitif.

## IDENTITAS WAWANCARA

Nama : Muhammad Noor Solachuddin  
Jabatan /Pekerjaan : Alumni SMK 2015/ Universitas  
Muria Kudus  
Instansi : SMK NU Ma'arif 01 Kudus  
Tanggal : 29 November 2019

### A. Perencanaan

#### 1. **Apa anda tahu apa itu *tracer study*?**

Jawab: setahu saya itu sebuah penelitian untuk pelacakan alumni ya, seperti setelah lulus itu kemana terus ngapain aja gitu ya.

#### 2. **Kapan dilaksanakannya *tracer study* disekolah anda?**

Jawab: kalau dari sekolah itu belum ada, tapi setahu saya kepala jurusan menyebar angket tapi secara online biasanya gitu

#### 3. **Apakah ada sosialisasi terkait *tracer study*?**

Jawab: waktu saya masih kelas 3 atau kelas 12 disana belum ada, atau mungkin ada tapi saya kurang tau juga karena disana dulu saya sangat sibuk di organisasi sering keluar dari sekolah untuk mengikuti kegiatan.

### B. Pelaksanaan

#### 1. **Bagaimana pelaksanaan *tracer study*? Setelah lulus langsung diberikan atau bagaimana?**

Jawab: kalau setelah lulus langsung diberikan sih enggak, mungkin dua tahun atau tiga tahun setelah lulus baru ada

**2. Cara pihak sekolah menghubungi anda?**

Jawab: kalau persis setelah lulus itu belum ada menghubungi saya karena dulu masih belum zamannya Whatsapp. Tapi setelah itu setelah ada Whatsapp baru itu ada grup-grup, kemudian baru diinformasikan kalau ada angket untuk alumni.

**3. Bagaimana pendapat anda mengenai adanya *tracer study* terhadap penjaminan mutu?**

Jawab: kalau menurut saya ya memang sangat diperlukan karena dari situ kita bisa menemukan alumni-alumni yang berkompeten apalagi bisa memberikan motivasi kepada siswa-siswa yang belum lulus. Dan masalah mutu, *tracer study* kemungkinan itu yang ditingkatkan adalah motivasi untuk meraih cita-cita bagi para alumni kan bisa termotivasi dari alumni sebelumnya nah dari situ para siswa akan lebih giat lagi belajar untuk bisa minimal sama dengan alumni yang lain yang sudah sukses otomatis kualitas mutu disekolah juga akan semakin meningkat karena siswa-siswanya giat belajar, seperti itu.

**C. Evaluasi**

**1. Sosialisasi disekolah mengenai *tracer study* bagaimana menurut anda ? dan kapan sebaiknya itu dilakukan?**

Jawab: seharusnya sih itu memang diperlukan ya, untuk semua murid maupun semua

angkatan supaya tahu alumninya bekerja dimana saja setelah lulus. Dan mungkin kalau berbicara tentang waktu yang tepat untuk mensosialisasikan itu ya pada saat pembekalan sebelum kelulusan.

**2. Apakah adanya *tracer study* mampu meningkatkan kualitas penjaminan mutu?**

Jawab: harusnya mampu, tapi disini ini hanya sebuah data dan itu tidak diolah dan belum bisa dikatakan untuk meningkatkan mutu disekolah tersebut jadi hanya sebagai data yang tidak digunakan

**3. Apa faktor penghambat dan pendukung selama dilaksanakannya *tracer study*?**

Jawab: penghambatnya ya dari kalangan sendiri, maksudnya kesadaran para alumni lah seperti saya dan sekawanan saya untuk membantu pihak sekolah mendata. Pendukungnya ya dari sekolah terutama kepala sekolah mendukung ini untuk kesejahteraan bersama.

## IDENTITAS WAWANCARA

Nama : Muhammad Hilmy Nabil  
Jabatan /Pekerjaan : Alumni SMK 2017/ Mahasiswa  
Universitas Wahid Hasyim Semarang  
Instansi : SMK NU Ma'arif 01 Kudus  
Tanggal : 01 Desember 2019

### A. Perencanaan

1. Apa yang anda tahu mengenai *tracer study*?

Jawab: penelitian mengenai situasi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama belajar di SMK NU Ma'arif

2. Sebagai alumni SMK NU Ma'arif pastinya anda tahu kapan *tracer study* dilaksanakan?

Jawab: Setelah pengumuman kelulusan

3. Apakah ada sosialisasi terkait *tracer study* sebelum lulus atau setelah lulus?

Jawab: Saat upacara dan setelah lulus

### B. Pelaksanaan

1. Bagaimana pelaksanaan *tracer study* ? setelah lulus langsung diberikan atau bagaimana ?

Jawab : Setelah lulus langsung diberikan

2. Cara pihak sekolah menghubungi anda?

Jawab: Melalui grup WhatsApp Alumni dikoordinir salah satu alumni yang bersangkutan seperti yang dulunya jadi ketua kelas dan masih berhubungan baik dengan wali kelas maupun pihak sekolah lainnya.

3. Bagaimana pendapat anda mengenai adanya *tracer study* terhadap penjaminan mutu? Jawab: Baik. Karena dengan adanya *tracer study* alumni lebih memiliki rasa ketenangan sebab masih ada kepedulian dari pihak SMK, mungkin alumni yang sampai saat ini belum mendapat kerja sekolah bisa bantu dengan *channe-channel* yang ada.

### C. Evaluasi

1. Sosialisasi disekolah mengenai *tracer study* bagaimana menurut anda? Dan kapan sebaiknya itu dilakukan?

Jawab: Itu perlu dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap terjaminnya mutu alumni. Sebaiknya sosialisasinya dilakukan sebelum Ujian Nasional

2. Apakah adanya *tracer study* mampu meningkatkan kualitas penjaminan mutu ?

Jawab: Sangat mampu karena dengan begitu kualitas SDM kita bisa berkembang dan mampu bersaing.

3. Apa faktor penghambat dan pendukung selama dilaksanakannya *tracer study* disekolah anda?

Jawab: Penghambat nya mungkin dari teman-teman saya yang sedikit acuh terhadap tracer study. Pendukungnya jelas dari pihak sekolah yg dengan sepenuh tenaga berusaha memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi alumni.



### Lampiran 3 Foto Wawancara dengan Waka Humas



### Lampiran 4 Foto wawancara dengan alumni



### Lampiran 5 Sosialisasi PT JIAEC Jepang



## Lampiran 6 Test recruitment calon crew kapal pesiar



## Lampiran 7 Profil Sekolah

### Profil Sekolah

Home > Profil Sekolah

 Logo Sekolah     Profil Sekolah     Informasi Sekolah

 Kelengkapan Sekolah     Keterangan Yayasan Sekolah

#### Profil Sekolah

Nama Sekolah	<b>SMKS NU MA ARIF KUDUS</b>
NSS	<b>322031901007</b>
NPSN	<b>20317578</b>
Jenjang	<b>SMK</b>
Alamat	<b>DS PRAMBATAN LOR 679 RT/RW 1/3</b>
Kode Pos	<b>59361</b>
Desa/Kelurahan	<b>Prambatan Lor</b>
Latitude	<b>-6.8024</b>
Longitude	<b>110.8198</b>



Scanned with  
CamScanner

5. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan Dunia Usaha / Dunia Industri dan mampu berwirausaha atau melanjutkan.
6. Meningkatkan pencapaian nilai UN di atas Standar minimal
7. Meningkatkan keterserapan lulusan di Industri dan perguruan tinggi serta wirausaha
8. Pemberdayaan technopark sebagai wadah *start up* kelompok wirausaha

**D. Visi dan Misi SMK NU Ma'arif Kudus**

**Visi SMK NU Ma'arif Kudus :**

"Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama' yang Berwawasan Kebangsaan"

**Misi SMK NU Ma'arif Kudus :**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dengan amalan Islam Ahlussunnah wal Jama'ah.
2. Membentuk sikap nasionalisme yang kuat dan berakhlakul karimah
3. Menjadi sekolah percontohan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
4. Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berwawasan global dengan basis religius, sosial dan budaya industri.

#### H. Internet

SMK NU Ma'arif Kudus memiliki tiga sambungan internet dari lembaga provider berbeda yaitu

- a. Indihome dari PT Telkom,
- b. IM2 dari PT Indosat
- c. PT Skyline Semesta

Dengan total quota mencapai 50 Mbps

#### I. Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

##### a. Tenaga Pendidik

- Guru Normatif : 24 Guru  
Guru Adaptif : 16 Guru  
Guru Produktif : 53 Guru

09/11/2023 - 85

Dengan tingkat pendidikan S1 dan S2 serta proses S1 bagi guru yang masih D3

##### b. Tenaga Kependidikan

SMK NU Ma'arif Kudus memiliki 29 tenaga kependidikan meliputi tenaga administrasi, toolman, tukang kebun dan penjaga sekolah.

#### J. Kurikulum

SMK NU Ma'arif Kudus menerapkan :

- a. Kurikulum 2013
- b. Integrade Industri :
  - PT. Jabaku Karaba Technologis untuk Teknik Otomasi Industri
  - PT. Pura Barutama untuk Teknik Instalasi Tenaga Listrik
  - Astra Daihatsu Motor untuk Teknik Kendaraan Ringan
  - PT Yamaha Indonesia untuk Teknik Sepeda Motor
  - PT. ATMI untuk Teknik Pemesinan
  - PT Kampuh Welding Indonesia untuk Teknik Pengelasan
  - NOC PT Skyline Semesta, Cisco, Mikrotik dan DNA Evercross untuk Teknik Komputer dan Jaringan



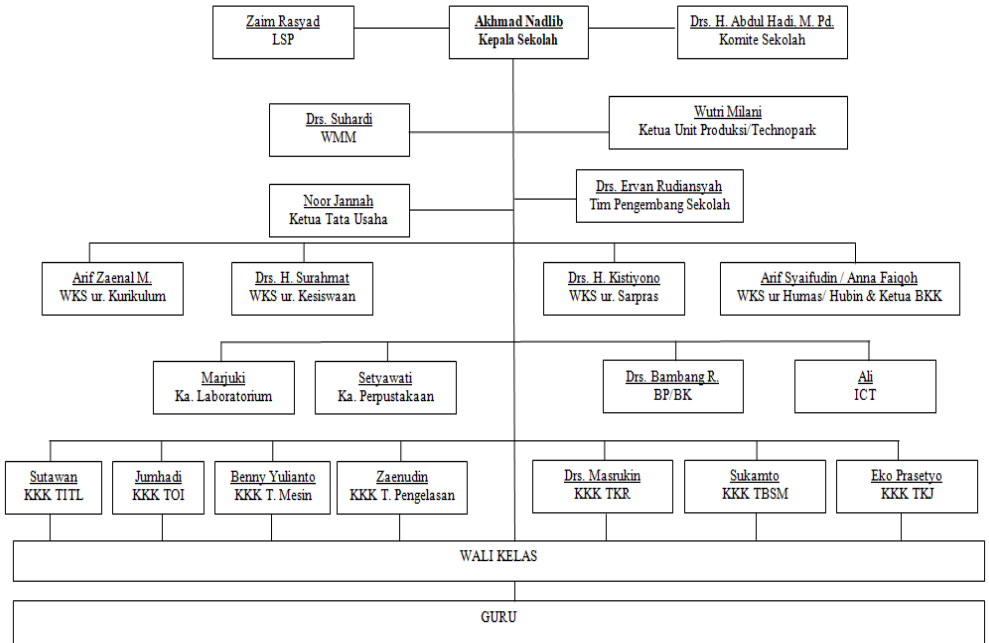
Scanned with  
CamScanner

## K. Sarana Prasarana

## Ruang menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, dan Luas

No.	Jenis Ruang	Milik	
		Baik	
		Jml	Luas (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ruang Teori/Kelas	37	2,664
2.	Laboratorium Bahasa	1	72
3.	Laboratorium Komputer	2	144
4.	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	80
5.	Ruang UKS	1	10
6.	Bengkel	14	1,416
7.	Ruang Diesel	1	6
8.	Ruang Gambar	1	180
9.	Koperasi/Toko	1	15
10.	Ruang BP/BK	1	49
11.	Ruang Kepala Sekolah	1	72
12.	Ruang Guru	1	144
13.	Ruang TU	1	72
14.	Ruang OSIS	1	20
15.	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	6	24
16.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	4	14
17.	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	15	32
18.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	9	20
19.	Gudang	2	112
20.	Ruang Ibadah	1	72
21.	Ruang Multimedia	2	176

## Lampiran 8 Struktur Organisasi SMK NU Ma'arif 01 Kudus





## Lampiran 9    Proposal Penelitian

**PROPOSAL PENELITIAN TRACER STUDY**  
**PELACAKAN LULUSAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN**  
**STUDI KEJURUAN SMK NU MA'ARIF 01 KUDUS**



**Disusun Oleh :**  
**Tim Riset Tracer Study SMK Ma'arif Kudus**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**  
**NAHDLATUL ULAMA' MA'ARIF 01 KUDUS**

---

**Jl. Kudus-Jepara Ds Prambatan Lor No 679, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten**  
**Kudus**

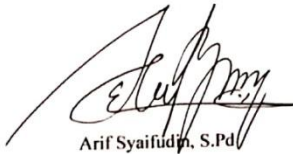


**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PROPOSAL PENELITIAN TRACER STUDI**

- |                            |   |
|----------------------------|---|
| 1. Judul Penelitian        | : Pelacakan Lulusan Dalam Rangka Pengembangan Studi                                   |
|                            | Kejuruan SMK NU Ma'arif 01 Kudus  |
| 2. Bidang Penelitian       | : Penelitian <i>Tracer Study</i>  |
| 3. Lokasi Penelitian       | : Kabupaten Kudus   |
| 4. Waktu Kegiatan          | : Juli – September 2016   |
| 5. Ketua TIM               | :   |
| Nama Lengkap               | : Ana Faiqoh, S. Kom. I.  |
| NIP dan Golongan           | : -   |
| Pangkat/Jabatan            | : non pns   |
| 6. Alamat Kantor           | : SMK NU Ma'arif 01 Kudus, desa Prambatan Lor<br>Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. |
| 7. Jumlah Anggota Peneliti | : 3 orang guru, 2 alumni/siswa  |
| 8. Biaya yang diperlukan   | : Rp 10.000.000   |

Kudus, Januari 20

Mengetahui,  
Waka Humas

  
Arif Syaifulin, S.Pd

Ketua Peneliti

Atas nama ketua BKK,  
  
Imami Bakhtiar, A. Ma., Pust.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

  
Ahmad Nadlib

## Lampiran 10 Data Keterserapan Alumni SMK NU Ma'arif 01 Kudus

### KETERSERAPAN KELAS XII DI DUNIA INDUSTRI TAHUN PELAJARAN 2018 - 2019 SMK NU MAARIF KUDUS

No	NAMA	KELAS	TEMPAT TANGGAL LAHIR	ALAMAT	NAMA PERUSAHAAN
1	AHMAD AGUS YULIANTO	XII TIPTL	KUDUS 21 April 2001	KANDANGNAS RT.4/12 DANIE KUDUS	PT GS BATTERY
2	AHMAD SULTHONUL ARIFIN	XII TIPTL	KUDUS 05 Juli 2001	Dk. WETAN KALI RT.3/6 TUMPANGKRASK JATI. KUDUS	WIRAUSSAHA
3	AHMAD YUDYOONO	XII TIPTL	KUDUS 19 Maret 2001	KRASURUHAN LOR RT.1/10 JATI KUDUS	TRANSBORNEO
4	ARISQI	XII TIPTL	KUDUS 16 April 2001	PANJANG RT.4/1 BAE KUDUS	PST PURA BARUTAMA
5	AYIP BUDI MULYONO	XII TIPTL	KUDUS 16 Maret 2000	Dk. GARJUNG LOR RT.2/1 KALIWUNGU KUDUS	TRANSBORNEO
6	DANANG ADI PRADANA	XII TIPTL	09 Januari 2001	BLIMBING KIDUL RT.5/3 KALIWUNGU KUDUS	BELUM BEGERIA
7	EKO SAPUTRO	XII TIPTL	03 Oktober 2001	PASURUHAN LOR RT.2/10 JATI KUDUS	PT GS BATTERY
8	ERIK TRI PRASETYO	XII TIPTL	19 Desember 2001	Dk. KRAJAN RT.5/1 MAYONG KIDUL MAYONG JEPARA	PT PPI
9	FEBU HARTANTO	XII TIPTL	01 Februari 2001	BAKALAN RT.2/1 KALINYAMATAN JEPARA	PANASONIC
10	GILANG TEGUH PAMBUDI	XII TIPTL	02 Mei 2001	GAMONG RT.4/2 KALIWUNGU KUDUS	WIRAUSSAHA
11	HAFID TANDAYU	XII TIPTL	16 Maret 2001	BANGET RT.4/1 KALIWUNGU KUDUS	PT JAYA METAL PLASTIK
12	ILHAM ROMADHON	XII TIPTL	27 Nopember 2001	GAMONG RT.8/2 KALIWUNGU KUDUS	PT ASTRA DAIHATSU MOTOR
13	KHOERUL KHANAFI	XII TIPTL	KUDUS 14 Desember 2000	MEWAWAN RT.1/2 GEBOG KUDUS	WIRAUSSAHA
14	KHOERUL NOOR AKLIS	XII TIPTL	KUDUS 31 Oktober 2000	DK.PRANAK RT.4/4 LAU DANIE KUDUS	PT GS BATTERY
15	MAHENDRA DENY CAHYA SAPUTRA	XII TIPTL	KUDUS 13 Mei 2000	PASURUHAN LOR RT.3/3 JATI KUDUS	PST PURA BARUTAMA
16	MAULANA BASIROH	XII TIPTL	JEPARA 02 Agustus 2001	PELANG RT.8/2 MAYONG JEPARA	PST PURA BARUTAMA
17	MIFTAHUL HUDDHA	XII TIPTL	KUDUS 03 April 2001	KEDUNGSARI RT.2/4 GEBOG KUDUS	TRANSBORNEO
18	MOH LUTFILHAKIM	XII TIPTL	KUDUS 05 Juni 2000	GAMONG RT. 3/2 KALIWUNGU KUDUS	KULLAH
19	MOHAMMAD ANDI TRIAWAN	XII TIPTL	KUDUS 24 September 2000	BALAKAN KRAPYAK RT.5/4 KALIWUNGU KUDUS	PT ASTRA DAIHATSU MOTOR
20	MOHAMMAD NORRIS DION	XII TIPTL	KUDUS 02 Nopember 2001	TANJUNG KARANG RT.5/6 JATI KUDUS	PT GS BATTERY
21	MOHAMMAD AGUNG SAPUTRA	XII TIPTL	KUDUS 08 Nopember 2001	MUJEN RT.4/2 KALIWUNGU KUDUS	PT GS BATTERY
22	MOHAMMAD NOOR IKSAN	XII TIPTL	KUDUS 05 Nopember 2001	Dk. GENEENG RT.4/2 TRITIS NALUNISARI JEPARA	KULLAH
23	MUHAMMAD ANUR ROFIQ	XII TIPTL	JEPARA 10 Mei 2001	BLOLO RT.2/3 KARANGPEL KALIWUNGU KUDUS	PST PURA BARUTAMA
24	MUHAMMAD HANAFI SYAHRUL	XII TIPTL	KUDUS 04 April 2002	SRENGATAN NO.54 RT.2/4 DESMAN KOTA KUDUS	KULLAH
25	MUHAMMAD IRFAN	XII TIPTL	KUDUS 28 Juni 2000	Dk. KRAJAN RT.3/1 PROSO JATI KUDUS	PANASONIC, TRANSBORNEO
26	MUHAMMAD NAJIB FARHANA	XII TIPTL	KUDUS 20 Mei 2002	KARANG METAN RT.1/4 PRAMBATAN KIDUL KALIWUNGU KUDUS	PT JAYA METAL PLASTIK
27	MUHAMMAD NAWWAF	XII TIPTL	KUDUS 26 Agustus 2001	BLIMBING KIDUL RT.5/3 KALIWUNGU KUDUS	KULLAH
28	MUHAMMAD SHOLIKIN	XII TIPTL	KUDUS 12 Oktober 2000	BARONGAN RT.2/1 KOTA KUDUS	PT JAYA METAL PLASTIK
29	MUHAMMAD ABDUL FATAH	XII TIPTL	KUDUS 10 Oktober 2001		KULLAH



Scanned with  
CamScanner

**PENELUSURAN KELAS XII  
BEKERJA - KULIAH - WIRUSAHA  
TAHUN PELAJARAN 2016 - 2017  
SMK NU MAARIF KUDUS**

NO	NIS	NAMA	TEMPAT,TGL LAHIR	ALAMAT	JURUSAN	LULUS TH	BEKERJA DI	
361	8782	MOHAMMAD RIDWAN D P	KUDUS	13 Nopember 1999	PIOSO RT. 3/1 JATI KUDUS	XII TSM 1	2017	PT PPI
362	8786	MUHAMMAD ADI SUSILO	KUDUS	28 April 1999	PAPRINGAN RT. 6/1 KALIWUNGU KUDUS	XII TSM 1	2017	YAMAMA YATARAM SAATI
363	8682	MUHAMMAD HIDAYATULLAH	KUDUS	18 Agustus 1999	KARANGAMPIL RT. 1/1 KALIWUNGU KUDUS	XII TSM 1	2017	PT. ASTRA HONDA MOTOR
364	8788	MUHAMMAD IRFAN MAULANA	KUDUS	27 Juni 1999	KARANGAMPIL RT. 1/4 KALIWUNGU KUDUS	XII TSM 1	2017	TANPA KETERANGAN
365	8685	MUHAMMAD NAUFAL AZZA	KUDUS	18 Desember 1998	KALEKSIAN RT. 1/3 KOTA KUDUS	XII TSM 1	2017	PT. ASTRA HONDA MOTOR
366	8790	MUHAMMAD RIFKY FAHRIZAL	KUDUS	23 Desember 1998	LEMAH GUNUNG RT. 3/2 KOTA KUDUS	XII TSM 1	2017	PT. ASTRA HONDA MOTOR
367	8832	MUHAMMAD SAIDIL RIZAL	KUDUS	11 Juli 1997	KLUMPIT RT. 7/1 GEBOG KUDUS	XII TSM 1	2017	PT. SANAP MAS UTAMA (WINGS)
368	8833	MUHAMMAD SYAFI	KUDUS	28 Nopember 1999	PERENG PRAMBATAN LOR RT. 1/4 KALIWUNGU KUDUS	XII TSM 1	2017	PT. ASTRA HONDA MOTOR
369	8757	NOOR ISWANTO	KUDUS	14 Januari 1999	UNDAAN LOR RT. 3/1 UNDAAN KUDUS	XII TSM 1	2017	PT. SANAP MAS UTAMA (WINGS)
370	8836	RIAWAN WHANDOKO	KUDUS	02 April 1999	BLOLO KARANGAMPIL RT. 3/3 KALIWUNGU KUDUS	XII TSM 1	2017	BELUM BEKERJA
371	8794	RINGGIT SAPUTRO	DEMAK	11 Januari 1999	KEDUNGGAR LOR RT. 2/1 KARANGANYAR DEN	XII TSM 1	2017	PT. GS BATTERY
372	8796	ROIS AL KAFI	KUDUS	29 Agustus 1997	GONDOSARI RT. 3/2 GEBOG KUDUS	XII TSM 1	2017	TANPA KETERANGAN
373	8799	SONY ZULIAN	KUDUS	24 Juli 1998	PRAMBATAN KIDUL RT. 2/1 KALIWUNGU KUDUS	XII TSM 1	2017	PT PPI
374	8694	VIRGAWAN EKO PANGESTU	JEPARA	04 September 2000	GRIBIG RT. 1/3 GEBOG KUDUS	XII TSM 1	2017	PT PPI
375	8282	ALI MUFRIDI	KUDUS	27 September 1997	NGLAU RT. 1/5 NALUNSARI JEPARA	XII TSM 1	2017	PT PPI
376	8733	AFRUL HIDAYAT	KUDUS	20 Oktober 1999	KEDUNGGOWO RT. 4/4 KALIWUNGU KUDUS	XII TSM 2	2017	BELUM BEKERJA
377	8665	AHMAD AJI SAMBA	KUDUS	19 Februari 1999	GETASSRABI RT. 1/3 GEBOG KUDUS	XII TSM 2	2017	PT. GS BATTERY
378	8805	AKLIN NATAKUSUMA	JEPARA	15 Januari 2000	BLIMBING KIDUL RT. 3/2 KALIWUNGU KUDUS	XII TSM 2	2017	PT. ASTRA HONDA MOTOR
379	8807	ALWI IKHSAN	KUDUS	24 Desember 1999	GARUNG LOR RT. 6/2 KALIWUNGU KUDUS	XII TSM 2	2017	PT. GS BATTERY
380	8818	ENDRO WIBOWO	KUDUS	17 Nopember 1997	PEDAK KLUMPIT RT. 4/8 GEBOG KUDUS	XII TSM 2	2017	WIRUSAHA
381	8819	ERWIN JUNIANTO	KUDUS	26 Juni 1999	JETS PADURENAN RT. 1/4 GEBOG KUDUS	XII TSM 2	2017	PT. ASTRA HONDA MOTOR
382	8820	FADLI RAEIS	KUDUS	05 Juli 2000	GARUNG LOR RT. 3/2 KALIWUNGU KUDUS	XII TSM 2	2017	PT PPI
383	8821	HELMI FALDI	KUDUS	17 Juli 1998	SETRO KALANGAN RT. 4/1 KALIWUNGU KUDUS	XII TSM 2	2017	PT. ASTRA HONDA MOTOR
384	8823	ILHAM SEPTIANO	JEPARA	20 September 1998	PERUMI SENGON INDAH RT. 6/2 MAYONG JEPARA	XII TSM 2	2017	WIRUSAHA
385	8825	IRVANNY BACHTIAR	KUDUS	31 Agustus 1999	NGEMPLAK RT. 3/1 UNDAAN KUDUS	XII TSM 2	2017	PT. GS BATTERY
386	8741	ISMAIL	KUDUS	12 Agustus 1999	GETAS PEJATEN RT. 2/2 JATI KUDUS	XII TSM 2	2017	PT. ASTRA HONDA MOTOR
387	8827	KHUSNUL KHOIRUL UMAM	KUDUS	27 Februari 1999	PRAMBATAN LOR RT. 5/3 KALIWUNGU KUDUS	XII TSM 2	2017	TIDAK BEKERJA
388	8780	MARDI WAHYU UJOMO	JEPARA	24 Januari 2000	TIGA JURU RT. 5/2 MAYONG JEPARA	XII TSM 2	2017	PT. GS BATTERY
389	8781	MAULANA AKBAR	KUDUS	03 Mei 1998	PRAMBATAN LOR RT. 2/3 KALIWUNGU KUDUS	XII TSM 2	2017	PT. ASTRA HONDA MOTOR
390	8828	MOH. HAIMIN	KUDUS	25 April 1999	PURWOSARI GRIBIGAN RT. 4/6 KOTA KUDUS	XII TSM 2	2017	PT PUJA





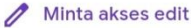

# Lampiran 11 Data Pengambilan Ijazah Alumni

NO	NAMA LENGKAP	Alamat Instansi	No Telp/HP Instansi	Tahun Lulus	Program Studi	Tempat Kuliah Kerja	TID
1	2887 2889 2890	...	...	2007	TE	...	...
2	...	...	...	2007	TE	...	...
3	...	...	...	2005	TE	...	...
4	...	...	...	2008	TKJ	...	...
5	...	...	...	2008	TKJ	...	...
6	...	...	...	2008	TKJ	...	...
7	...	...	...	2008	TKJ	...	...
8	...	...	...	2008	TKJ	...	...
9	...	...	...	2008	TKJ	...	...
10	...	...	...	2008	TKJ	...	...
11	...	...	...	2008	TKJ	...	...
12	...	...	...	2008	TKJ	...	...
13	...	...	...	2008	TKJ	...	...
14	...	...	...	2008	TKJ	...	...
15	...	...	...	2008	TKJ	...	...
16	...	...	...	2008	TKJ	...	...
17	...	...	...	2008	TKJ	...	...
18	...	...	...	2008	TKJ	...	...
19	...	...	...	2008	TKJ	...	...
20	...	...	...	2008	TKJ	...	...
21	...	...	...	2008	TKJ	...	...
22	...	...	...	2008	TKJ	...	...
23	...	...	...	2008	TKJ	...	...
24	...	...	...	2008	TKJ	...	...
25	...	...	...	2008	TKJ	...	...
26	...	...	...	2008	TKJ	...	...
27	...	...	...	2008	TKJ	...	...
28	...	...	...	2008	TKJ	...	...
29	...	...	...	2008	TKJ	...	...
30	...	...	...	2008	TKJ	...	...
31	...	...	...	2008	TKJ	...	...
32	...	...	...	2008	TKJ	...	...
33	...	...	...	2008	TKJ	...	...
34	...	...	...	2008	TKJ	...	...
35	...	...	...	2008	TKJ	...	...
36	...	...	...	2008	TKJ	...	...
37	...	...	...	2008	TKJ	...	...
38	...	...	...	2008	TKJ	...	...
39	...	...	...	2008	TKJ	...	...
40	...	...	...	2008	TKJ	...	...
41	...	...	...	2008	TKJ	...	...
42	...	...	...	2008	TKJ	...	...
43	...	...	...	2008	TKJ	...	...
44	...	...	...	2008	TKJ	...	...
45	...	...	...	2008	TKJ	...	...
46	...	...	...	2008	TKJ	...	...
47	...	...	...	2008	TKJ	...	...
48	...	...	...	2008	TKJ	...	...
49	...	...	...	2008	TKJ	...	...
50	...	...	...	2008	TKJ	...	...
51	...	...	...	2008	TKJ	...	...
52	...	...	...	2008	TKJ	...	...
53	...	...	...	2008	TKJ	...	...
54	...	...	...	2008	TKJ	...	...
55	...	...	...	2008	TKJ	...	...
56	...	...	...	2008	TKJ	...	...
57	...	...	...	2008	TKJ	...	...
58	...	...	...	2008	TKJ	...	...
59	...	...	...	2008	TKJ	...	...
60	...	...	...	2008	TKJ	...	...
61	...	...	...	2008	TKJ	...	...
62	...	...	...	2008	TKJ	...	...
63	...	...	...	2008	TKJ	...	...
64	...	...	...	2008	TKJ	...	...
65	...	...	...	2008	TKJ	...	...
66	...	...	...	2008	TKJ	...	...
67	...	...	...	2008	TKJ	...	...
68	...	...	...	2008	TKJ	...	...
69	...	...	...	2008	TKJ	...	...
70	...	...	...	2008	TKJ	...	...
71	...	...	...	2008	TKJ	...	...
72	...	...	...	2008	TKJ	...	...
73	...	...	...	2008	TKJ	...	...
74	...	...	...	2008	TKJ	...	...
75	...	...	...	2008	TKJ	...	...
76	...	...	...	2008	TKJ	...	...
77	...	...	...	2008	TKJ	...	...
78	...	...	...	2008	TKJ	...	...
79	...	...	...	2008	TKJ	...	...
80	...	...	...	2008	TKJ	...	...
81	...	...	...	2008	TKJ	...	...
82	...	...	...	2008	TKJ	...	...
83	...	...	...	2008	TKJ	...	...
84	...	...	...	2008	TKJ	...	...
85	...	...	...	2008	TKJ	...	...
86	...	...	...	2008	TKJ	...	...
87	...	...	...	2008	TKJ	...	...
88	...	...	...	2008	TKJ	...	...
89	...	...	...	2008	TKJ	...	...
90	...	...	...	2008	TKJ	...	...
91	...	...	...	2008	TKJ	...	...
92	...	...	...	2008	TKJ	...	...
93	...	...	...	2008	TKJ	...	...
94	...	...	...	2008	TKJ	...	...
95	...	...	...	2008	TKJ	...	...
96	...	...	...	2008	TKJ	...	...
97	...	...	...	2008	TKJ	...	...
98	...	...	...	2008	TKJ	...	...
99	...	...	...	2008	TKJ	...	...
100	...	...	...	2008	TKJ	...	...

## Lampiran 12 Data Relasi Alumni yang Berwirausaha

SIK NU MA ARIF KUDUS							
DATA TAMATAN SIK NU MA ARIF KUDUS YANG BERWIRAUSAHA							
NO	NAMA	THN LULUS	BRANDMARK	JENIS USAHA	ALAMAT	NO HP	REKUTAN ALUMNI THN LULUS
1	AHMAD FAUZI	2005	CV USA LANGGENG LAS	ADVERTISING	DAREN 4/5 NALUMSARI JEPARA	085713134925	1. ALI BONDAN SETIAWAN 2. SALUAN ALFARISI
2	RUDI IRWAN	2018	CV DELTA GROUP	ADVERTISING	DAREN NALUMSARI JEPARA	08231309823	1. RIKO PRATAMA 2. SYAFIEUR ROHMAN
3	HASAN PAHRI	2013	AZAM MOTOR	SPAREPART & SERVIS MOTOR	JL MAYONG WELAHAN RT 1 RW 7 MAYONG LOR JEPARA	08157444790	1. MUALIM 2. SAFAK 3. RIZA
4	ROMY	2013	ROMY SPEED	BENKEL MOBIL	PELEKREPE 06/03 MAYONG JEPARA	082246387363	1. DHAN UTOMO 2. M. IRWAN MAULANA 3. M. RIZKI MAULANA
5	FATCHURARIF	2002	X-AJI LAS	ADVERTISING	LORAW KULON 1/2 JATI KUDUS	085229620677	1. M. CHAMUDIN 2. SYAFUDDIN ZAHRO 3. ZUSRI
6	WITONO	2005	SEMAR JAYA	ADVERTISING	TANJUNG REJO 3/9 JERKUD KUDUS	081228054545	
7	MOHAMMAD SOLEHN	2013	SABANA FRED CHIKENDI	FRED CHIKENDI	RIKO DELTA MAS CAKRAWANG BARAT	087741598026	1. M. SAFIUDIN
8	YOGA MARI UTAMA	2013	UTAMA KARYA	MEUBEL, KONVEKSI, DESAIN, AUTOCAD	DS NALUMSARI JEPARA		
9	TRIEKO SETIAWAN	2012	THINK OFFICIAL	KONVEKSI TAS	JL ALBAHDI 1 GG KARYA 5/6 NO 18 LUBANG BUAYA CIPANANG JAKARTA TIMUR	087833907103	1. BAEDOWI
10	FARIS AMUDIN	2013	AMAMAH TEKNIK	SERVIS BANG ELEKTR	DS KUSAT MILEN 2/1 KALUMUNGU KUDUS	085776353141	1. ALAN
11	SUPRAPTO HADI PUTRO	2009	SERVIS CENTER LAPTOP & KOMPUTER UTABA	JASA SERVIS LAPTOP & KOMPUTER	JL MANGGA KODZ 7/3 KEL TUGU UTARA KEC KUAJ KOTA JAKARTA UTABA DKI JAKARTA 14200	082123457887	1. WAHYU DIANA
12	KHORUL MUHSIN	2013	UD PUTRA SALAM	PENGEERGAJIAN KAW	DS TUNGGUL PANDEAN 4/1 NALUMSARI JEPARA	08962464688	1. M. DOKI ROY
13	MUSLIM	2009	BENKEL MISTIKA JAYA	SPAREPART & SERVIS MOTOR	DS NALUMSARI JEPARA	087746508118	1. RIZKY YULANDA 2. ROMI ANDREANSIAH
14	DHENI HADOKO	2011	BERKAH UTAMA	ADVERTISING	LORAW KULON 3/4 JATI KUDUS	085876315391	1. BAGUS
15	NUR HAMZAH RHO UTOMO	2012	BERKAH UTAMA	BESI TUA	LORAW KULON 4/2 JATI KUDUS	08541357556	1. ABDURRAHMAN
16	MUHEKO YULIANTO	2014	ECO COMP	RVIS PRINTER DAN PHAK	GUNING BEGAI PERMAI DS. GEDANGAN KEC. MARGOREJO	085966109511	BUDI SUSANTO
17	VALENTINO PANDU WICAKSANO	2011	PANDU LAS	KONSTRUKSI BANGUN	BESTO, KEC. GEBOG KAB KUDUS	8945224633	1. KISLUN
18	IRWAN SANTOSO	2011	TEGUHAN JAYA LAS	KONSTRUKSI BANGUN	TEGUHAN KALUMUNGU KAB. KUDUS	8674055775	2. M. NORHUDA PANDU
20							

## Lampiran 13 Contoh Angket Online

<p><b>DATA KONDISI ALUMNI TKR 2019</b></p> <p>TIDAK</p> <p>* Yg dibutuhkan</p>	<p>TAHUN LULUS *</p> <p>Jawaban Anda _____</p>
<p>NAMA (sesuai KTP) *</p> <p>Jawaban Anda _____</p>	<p>KULIAH / WIRAAUSAHA *</p> <p>Jawaban Anda _____</p>
<p>JENIS KELAMIN *</p> <p><input type="radio"/> LAKI - LAKI</p> <p><input type="radio"/> PEREMPUAN</p>	<p>BEKERJA DI PERUSAHAAN *</p> <p>Jawaban Anda _____</p>
<p>TEMPAT LAHIR </p>	<p>ALAMAT LENGKAP (sesuai KTP) *</p> <p>Jawaban Anda _____</p>
	<p>NO.HP (AKTIF) * </p> <p>Jawaban Anda _____</p>

## Lampiran 14 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B.4250/Un-10-3/J-3/PP-00-9/VI/2019 Semarang, 28 Juni 2019

Lampiran : -

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. **Dr. Fahrurrozi, M. Ag.**
2. **Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.**

Di Semarang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Arlida Halimatus Sa'diyah

NIM : 1503036114

Judul : Manajemen Tracer Study di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdhatul Ulama Ma'arif Kudus.

Dan menunjuk :

1. Pembimbing I : **Dr. Fahrurrozi, M. Ag.**
2. Pembimbing II : **Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.**

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

**A.n. Dekan,**

**Ketua Jurusan MPI**



**Fahrurrozi, M.Ag**

NIP. 19770816 200501 1 033

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



2. Mahasiswa yang bersangkutan  
CamScanner

## Lampiran 15 Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-712/Un.10.3/D.1/TL.00.A/2019

Semarang, 25 Oktober 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Arlida Halimatus Sa'diyah

NIM : 1503036114

Yth.

Kepala SMK NU Ma'arif 01 Kudus  
di Kudus

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Arlida Halimatus Sa'diyah

NIM : 1503036114

Alamat : Desa Purwosari Wijilan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus

Judul skripsi : "MANAJEMEN TRACER STUDY DI SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN NU MA'ARIF 01 KUDUS"

Pembimbing :

1. Dr. Fahrurrozi, M.Ag.

2. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama satu bulan, mulai tanggal 4 November 2019 sampai dengan tanggal 4 Desember 2019

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Dekan,  
Dekan Bidang Akademik

Dr. Junaedi

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



## Lampiran 16 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



**BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**  
**SMK NU MA'ARIF KUDUS**  
**TERAKREDITASI**

Alamat : Jl. Jepara Prambatan Lor 679 Telp. (0291) 434330 Fax. (0291) 4244370 Kudus 59361  
E-mail : smkmaarifkudus@yahoo.com home page : <http://www.smk-maarifkudus.sch.id>

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.5/1767/14.08/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Akhmad Nadlib  
Jabatan : Kepala SMK NU Ma'arif Kudus

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arlida Halimatus Sa'diyah  
NIM : 1503036114  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Keterangan : Bahwa nama yang tersebut di atas telah melakukan penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul "Manajemen Tracer Study di SMK NU Ma'arif Kudus".

Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



ISO 9001 : 2015

Make effort and Pray to be the best

## Lampiran 17 Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Arlida Halimatus Sa'diyyah
2. TTL : Kudus, 18 April 1997
3. Alamat : Desa Purwosari Wijilan Rt  
01/Rw 04 no.355 Kudus
4. No HP : 081341099929
5. E-mail :  
arlidahalimatus45@gmail.com

#### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - a. MI NU 01 Purwosari Kudus
  - b. MTs NU Banat Kudus
  - c. MAN 2 Kudus
2. Pendidikan Non Formal
  - a. TPQ Rochmatul Ummah